



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



REVISI RENSTRA 2019 – 2023

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALU



Jln. Thalua Konchi No.19, Mamboro
Palu Utara, Sulawesi Tengah
Telp/Fax : 0451-491451
Website : www.poltekkes.palu.ac.id



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kuasanya sehingga revisi rencana strategis Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2019-2024. Revisi Renstra Poltekkes tahun 2019-2024 ini merupakan salah satu Rencana jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan keberlanjutan Renstra Poltekkes tahun 2015-2019. Renstra ini dibuat dengan melibatkan civitas akademik dan berbagai pihak dengan memperhatikan Ancaman, peluang, kelebihan dan kelemahan Poltekkes Palu, sehingga terdapat beberapa perubahan dari renstra tahun 2015-2019. Adapun tujuan disusunnya revisi Renstra tahun 2019-2024 ini adalah memberikan arah dan kebijakan dalam menyusun program dan anggaran tahunan untuk mencapai Visi dan Misi Poltekkes Palu yang telah ditetapkan. Semoga renstra tahun 2019-2024 dapat dilaksanakan oleh pemegang program dan mencapai target yang telah ditentukan.

Revisi Dokumen Rencana Strategis ini Dokumen ini merupakan hasil kerja keras segenap jajaran Direktorat Poltekkes Kemenkes Palu, Jurusan, Program Studi, dan stakeholder dari segenap pemangku kepentingan seperti Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, Balai Pelatihan Kesehatan, Organisasi Profesi, Asosiasi Institusi Pendidikan Kesehatan Asosiasi lain yang terkait semua pihak yang telah membantu memberikan informasi.

Semoga dokumen ini memberikan manfaat dan dapat dijadikan acuan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Palu untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Palu, 18 Januari 2021



Direktur

Nasrul, SKM, M.Kes

Nasrul, SKM, M.Kes

NIP. 196804051988021001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I LATAR BELAKANG ORGANISASI	1
A. Sejarah Singkat	1
B. Landasan Hukum Organisasi	2
C. Visi	3
D. Misi	3
E. Tujuan	3
BAB II ARAH, KEBIJAKAN DAN STRATEGI	5
A. Arah Kebijakan dan Strategi BPPSDM	5
B. Arah, Kebijakan dan Strategi Poltekkes Kemenkes Palu	6
BAB III ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS	7
A. Faktor Eksternal	7
B. Faktor Internal	11
C. Analisis SWOT	11
D. Asumsi-asumsi	21
E. Isu Strategis	22
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI	23
A. Strategi Pengembangan	23
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	23
C. Target Tahunan	25
BAB V PROGRAM TAHUNAN 2019 s/d 2024 (5 TAHUN)	27
A. Proyeksi Kebutuhan SDM	27
B. Proyeksi Kebutuhan Peralatan	27
C. Proyeksi Kebutuhan Sarana dan Prasarana	35
D. Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung	35
E. Program Tahunan	36
F. Anggaran Program	41
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI	43
A. Definisi Monitoring dan Evaluasi	43
B. Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi	44
C. Rencana Monitoring	44
D. Rencana Evaluasi	44
E. Sumber Daya untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi	44
F. Pelibatan Stakeholders untuk Monitoring dan Evaluasi	44
G. Instrumen untuk melakukan Monitoring dan Evaluasi	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Kemenkes Palu	6
Tabel 3.1	Jenis Layanan dan Institusi Peluang Kerja	9
Tabel 3.2	Analisis SWOT Faktor Internal	11
Tabel 3.3	Analisis SWOT Faktor Eksternal	13
Tabel 3.4	Matriks Skoring Analisis Kekuatan Organisasi	14
Tabel 3.5	Matriks Skoring Analisis Kelemahan Organisasi	17
Tabel 3.6	Matriks Skoring Analisis Peluang Organisasi	18
Tabel 3.7	Matriks Skoring Analisis Ancaman Organisasi	19
Tabel 3.8	Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT	20
Tabel 4.1	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	23
Tabel 4.2	Target Tahunan	25
Tabel 5.1	Proyeksi Kebutuhan SDM	27
Tabel 5.2	Proyeksi Kebutuhan Peralatan	27
Tabel 5.2	Proyeksi Kebutuhan Peralatan	27
Tabel 5.3	Proyeksi Kebutuhan Sarana dan Prasarana	35
Tabel 5.4	Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung	35
Tabel 5.5	Program Tahunan	36
Tabel 5.6	Anggaran Program	41



DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1	Hasil Analisis SWOT	21
------------------	---------------------------	----



BAB I

LATAR BELAKANG ORGANISASI

A. SEJARAH SINGKAT

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes) Palu adalah institusi pendidikan tinggi kesehatan di bawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang menghasilkan lulusan Diploma III, Diploma IV (Sarjana Terapan) dan Pendidikan Profesi. Sejarah berdirinya Poltekkes Kemenkes Palu merupakan penggabungan (merger) beberapa Akademi Kesehatan sebelumnya yaitu Akademi Keperawatan Palu, Akademi Keperawatan Poso, Akademi Kesehatan Lingkungan Palu, dan Akademi Kebidanan Palu, sesuai SK Menkes-Sos RI Nomor :293/Menkes-Sos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2002, sehingga secara otomatis nama Akademi Kesehatan milik pusat yang berada di Sulawesi Tengah dinyatakan diganti dengan resmi menjadi Politeknik Kesehatan Palu.

Tata kelola dan tata pamong Poltekkes seluruh Indonesia diatur berdasarkan SK Menkes dan Kessos No 298/Menkes-Kessos/SK/2001 tanggal 16 April 2001 yang diperbaharui dengan SK Menkes RI No. 890/Menkes/Pera/VIII/2007 tanggal 2 Agustus 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan. Di masa awal pendiriannya, Poltekkes Palu mempunyai 3 (tiga) Jurusan meliputi : Jurusan D3 Kebidanan (Prodi Kebidanan Poso dan Prodi Kebidanan Palu), Jurusan D3 Keperawatan (Prodi Keperawatan Palu dan Prodi Keperawatan Poso) dan Jurusan D3 Kesehatan Lingkungan. Namun Dalam perkembangannya hingga tahun 2007, Poltekkes Kemenkes Palu telah membuka Program DIV Keperawatan Gawat Darurat sedangkan tahun 2009 membuka Program DIV Bidan Pendidik. Tahun 2012 untuk pertama kalinya membuka Jurusan D3 Gizi dan pada tahun 2013 membuka Program Studi D4 Keperawatan dan D4 Kebidanan dengan menerima mahasiswa baru yang berasal dari lulusan SMU sederajat (nol tahun). Pada tahun 2016, pembukaan prodi profesi Ners dan mulai menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 2017/2018. Pembukaan beberapa prodi baru adalah wujud dari kebutuhan tenaga kesehatan dan tantangan pembangunan kesehatan di propinsi Sulawesi Tengah. Tahun 2010 seluruh prodi di Poltekkes Kemenkes masih diakreditasi oleh Pusdiknakes Depkes RI dengan akreditasi seluruh prodi adalah B.

Pada tahun 2012 dikeluarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan terbitnya SK tersebut, untuk kegiatan tri darma perguruan tinggi di lingkungan Poltekkes Kemenkes, dibina dan



diselenggarakan oleh Kemendikbud sedangkan urusan kepegawaian dan pengelolaan kepegawaian dibina dan diselenggarakan oleh Kemenkes. Berdasarkan Permenkes Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Palu berada pada klasifikasi kelas III berdasarkan kriteria klasifikasi UPT.

Pada tahun 2018, Poltekkes Kemenkes Palu memperoleh sertifikat akreditasi dengan peringkat B berdasarkan penilaian tim akreditasi BAN-PT kesehatan. Tahun 2018 terjadi penggabungan perguruan tinggi kesda (Akper Pemda Toli-Toli) ke Poltekkes Kemenkes Palu berdasarkan Kepmenristekdikti RI Nomor 678/KPT/II/2018 tentang Izin Pembukaan Prodi di luar Kampus Utama yang diselenggarakan oleh Poltekkes Kemenkes Palu di Kabupaten Toli-Toli. Penggabungan perguruan tinggi yang berasal dari pemda tersebut didasarkan atas regulasi pemerintah yang tidak memperkenankan penyelenggaraan pendidikan di luar institusi pendidikan pemerintah.

B. LANDASAN HUKUM ORGANISASI

Pengelolaan organisasi Poltekkes Kemenkes Palu didasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/18/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Organisasi Unit Pelaksana Teknis Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian.
7. Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia Nomor 298/MENKES-KESOS/SK/IV/2001 tentang Perubahan Akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan
8. Peraturan Menristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menristekdikti Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
10. Keputusan Mendikbud RI No. 507/SE/O/20/2013 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/SE/O/2012 Tentang Alih Bina Penyelenggaraan



Program Studi Pada Politeknik Dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

11. Peraturan Menteri Kesehatan No : 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan
13. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan
14. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang perubahan ketiga atas Permenkes RI Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis organisasi dan tata laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
15. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Klasifikasi Politeknik Kesehatan di Lingkungan badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.

C. VISI

Menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan yang menghasilkan lulusan yang berkarakter, unggul, professional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila tahun 2023.

D. MISI

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional sesuai dengan revolusi industri 4.0
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian terapan dan pengkajian IPTEKS kesehatan secara berkelanjutan dan melakukan publikasi hasil penelitian
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan melakukan publikasi kegiatan
4. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni agar dapat bekerja dengan memiliki budi pekerti yang luhur, berahlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan
5. Menyelenggarakan kegiatan pengelolaan dukungan manajemen pendidikan tinggi kesehatan dan penyediaan sarana dan prasarana secara efisien, efektif, akuntabel, dan transparan
6. Menyelenggarakan kegiatan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri dan penjaminan mutu pendidikan tinggi

E. TUJUAN

1. Meningkatnya mutu penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang berbasis kompetensi yang membentuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern dan



relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional

2. Meningkatnya mutu penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS kesehatan serta publikasi hasil penelitian yang berkelanjutan dan menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten
3. Meningkatnya mutu penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. Meningkatnya upaya pembinaan kemahasiswaan dan alumni dalam rangka mencapai budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan.
5. Meningkatnya mutu pengelolaan manajemen pendidikan tinggi kesehatan secara efisien, efektif dan akuntabel serta transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait.



BAB II

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPPSDM

Badan PPSDM Kesehatan berupaya mendukung program-program Kementerian Kesehatan dalam pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan di mana sasaran strategisnya adalah meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai yaitu :

1. Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebanyak 5.600 Puskesmas.
2. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%,
3. Jumlah SDM kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 56.910 orang.

Dalam upaya mencapai sasaran pokok dan sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan pada tahun 2019, ditempuh berbagai strategi sebagai berikut :

1. Penugasan khusus tenaga kesehatan berbasis team (*team based*)
2. Peningkatan distribusi tenaga yang terintegrasi, mengikat dan lokal spesifik
3. Pengembangan insentif baik material dan non material untuk tenaga kesehatan dan SDM Kesehatan
4. Peningkatan produksi SDM Kesehatan yang bermutu
5. Penerapan mekanisme registrasi dan lisensi tenaga dengan uji kompetensi pada seluruh tenaga kesehatan
6. Peningkatan mutu pelatihan melalui akreditasi pelatihan
7. Pengendalian peserta pendidikan dan hasil pendidikan
8. Peningkatan pendidikan dan pelatihan jarak jauh
9. Peningkatan pelatihan yang berbasis kompetensi dan persyaratan jabatan; dan
10. Pengembangan sistem kinerja

Adapun program atau kegiatan Badan PPSDM Kesehatan untuk pencapaian sasaran yaitu :

1. Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi, dan pendidikan berkelanjutan SDM Kesehatan.
2. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu tenaga kesehatan.
3. Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur.
4. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
5. Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi
6. Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan

7. Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
8. Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
9. Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan
10. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM (PPSDM) Kesehatan.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLTEKKES KEMENKES PALU

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan Poltekkes Kemenkes Palu maka sasaran yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Arah Kebijakan dan Strategi Poltekkes Kemenkes Palu

NO	TUJUAN	SASARAN
1	Meningkatnya mutu penyelenggaraan program pendidikan dan pembelajaran yang berbasis kompetensi dan keunggulan prodi yang membentuk sumber daya manusia kesehatan yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional	Terselenggaranya rekrutmen mahasiswa baru dan proses belajar mengajar yang bermutu serta kualitas lulusan yang memiliki daya saing dan berdaya guna.
2	Meningkatnya mutu penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS kesehatan serta publikasi hasil penelitian yang berkelanjutan dan menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan berpotensi memperoleh paten	Terselenggaranya kegiatan penelitian dan pengkajian ipteks yang menghasilkan daya ungkit terhadap program pembangunan kesehatan dan memperoleh paten sesuai kebutuhan daerah dan nasional serta publikasi hasil penelitian
3	Meningkatnya mutu penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berhasil guna berbasis hasil penelitian serta publikasinya.
4	Meningkatnya upaya pembinaan kemahasiswaan dan alumni dalam rangka mencapai budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan.	Terselenggaranya kegiatan pembinaan kemahasiswaan dan alumni agar memiliki budi pekerti yang luhur, berakhlak mulia dan tanggap terhadap lingkungan
5	Meningkatnya mutu pengelolaan manajemen pendidikan tinggi kesehatan secara efisien, efektif dan akuntabel serta transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait.	Terselenggaranya layanan manajemen pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Palu dan penyediaan sarana dan prasarana secara efisien, efektif, akuntabel, dan transparan

BAB III

ANALISIS LINGKUNGAN BISNIS

Analisis lingkungan ini merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Analisis lingkungan pada prinsipnya mencakup evaluasi atas faktor-faktor yang dianggap sebagai kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesess*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*).

Pemetaan dilakukan terhadap empat bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Palu yaitu:

- 1) Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)
- 2) Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)
- 3) Bidang Keuangan
- 4) Bidang Sarana dan Prasarana

A. FAKTOR EKSTERNAL

1) Regulasi

Pencapaian lingkungan bisnis dari manajemen institusi diperlukan regulasi untuk pencapaian dari faktor eksternal, seperti kita ketahui bahwa regulasi bisnis diperlukan untuk mengendalikan perilaku dalam berbisnis, baik dalam bentuk batasan hukum dalam dunia intitusi pendidikan maupun dalam bentuk aturan internal yang mengikat. Dengan kata lain, regulasi bisnis adalah aturan atau etika yang harus dipenuhi oleh pimpinan dalam menjalankan manajemen institusi yang berfungsi untuk menertibkan dan mengendalikan institusi dalam ruang lingkup bisnis. Regulasi yang untuk pencapaian faktor eksternal untuk lingkungan bisnis mengacu pada beberapa peraturan secara umum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2009 tentang perubahan atas PP Nomor 9 tahun 2003 tentang wewenang, pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS



7. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menristekdikti Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
10. Peraturan Menristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

2) Segmen Pasar (Pengguna)

Segmen pasar (pengguna) dalam konteks pendidikan adalah sebuah proses sosial dan manajerial untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dan diinginkan melalui penciptaan penawaran, pertukaran produk yang bernilai dengan pihak lain dalam bidang pendidikan dengan menawarkan mutu layanan intelektual dan pembentukan watak secara menyeluruh serta penyediaan barang/produk.

Pengguna Poltekkes Kemenkes Palu terdiri dari :

1. Masyarakat

Masyarakat adalah calon mahasiswa yang akan memperoleh layanan intelektual dan pembentukan karakter di Poltekkes Kemenkes Palu, di sisi lain masyarakat juga sebagai kontrol sosial terhadap pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik. Masyarakat juga memperoleh layanan kesehatan dari civitas akademik Poltekkes Kemenkes Palu yang terintegrasi dalam kegiatan praktek kerja lapangan dan pembentukan daerah binaan.

2. Pemerintah daerah

Pemerintah daerah terutama dinas terkait, dapat menggunakan dosen Poltekkes Kemenkes Palu sebagai narasumber atau tenaga pakar dalam bidang tertentu atau pemda menjalin kemitraan dengan Poltekkes Kemenkes Palu dalam rangka meningkatkan program pemda kepada masyarakat di bidang kesehatan.

3. Organisasi profesi

Organisasi profesi juga membutuhkan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Palu dalam hal pengelolaan sertifikasi kompetensi bagi lulusan, kegiatan-kegiatan kemanusiaan, peringatan hari nasional, seminar dan kegiatan peningkatan kapasitas anggota organisasi lainnya.

4. Lembaga swadaya masyarakat

Lembaga swadaya masyarakat melakukan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes Palu dalam hal pelibatan dosen dan mahasiswa pada tindakan penanganan kegawatdaruratan pada kondisi bencana dibidang keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan dan gizi.

5. Institusi pendidikan menengah dan tinggi.

Poltekkes Kemenkes Palu menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan menengah dan tinggi dalam hal pendayagunaan sumber daya manusia dan sarana laboratorium/bengkel kerja milik Poltekkes Kemenkes Palu oleh institusi pendidikan di luar Poltekkes. Disamping itu keterlibatan institusi lain juga dilakukan pada kegiatan penelitian hibah, seminar dan kegiatan lainnya yang memiliki dampak peningkatan kapasitas kedua belah pihak.

3) Kompetitor (Pesaing)

Kompetitor adalah institusi pendidikan tinggi yang memiliki program studi sejenis di daerah yang menghasilkan tenaga kesehatan vokasi dan sarjana terapan diluar binaan Kementerian Kesehatan. Di Propinsi Sulawesi Tengah, kompetitor Poltekkes Kemenkes Palu adalah 1 PTN dan 7 PTS yang ada di daerah.

4) Supplier

Supplier adalah pihak yang memasok lulusan Poltekkes Kemenkes Palu sebagai sumber daya manusia di institusinya. Berikut ini digambarkan beberapa institusi/instansi/stakeholder yang menjadi wadah penerima lulusan Poltekkes Kemenkes Palu.

Tabel 3.1. Jenis Layanan dan Institusi Peluang Kerja

Jenis layanan	Nama Institusi
Layanan masyarakat (pemerintah/Kepolisian/TNI dan swasta)	1. Rumah Sakit 2. Puskesmas 3. Klinik
Layanan perkantoran	1. Dinkes kab/kota/propinsi 2. Dinas lainnya
Layanan pendidikan	1. Poltekkes Kemenkes 2. Non Poltekkes Kemenkes
Lembaga Swadaya Masyarakat	1. LSM Dalam Negeri 2. LSM Luar Negeri

5) Stakeholders lain

Stakeholder yang melakukan kerjasama baik di bidang akademik maupun non akademik dengan pihak Poltekkes Kemenkes Palu terdiri dari :

1. Satker pemerintah yang berada di daerah seperti Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas terkait lainnya, Rumah Sakit Umum Daerah/TNI/Polri dan Pemerintah Daerah Kab/Kota.
2. Kepolisian Daerah Wilayah Sulawesi Tengah
3. Badan Narkotika Nasional (BNN) Propinsi Sulawesi Tengah
4. Institusi pendidikan dalam negeri dan luar negeri.
5. Organisasi Kemasyarakatan/NGO
6. Pihak swasta

6) Produk Substitusi

Produk substitusi adalah produk pengganti berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Palu yang berbeda dari produk yang sudah ada tetapi memiliki fungsi dan manfaat seperti produk sebelumnya. Produk substitusi yang telah dihasilkan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu merupakan produk-produk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa setiap tahun. Beberapa produk substitusi yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Palu adalah :

1. Produk-produk pangan hasil olahan pangan lokal (hasil kajian penelitian mahasiswa dan dosen Jurusan Gizi)
2. Media Food Photograph Pangan lokal (hasil kajian penelitian dosen Jurusan Gizi)
3. Buku Pedoman Kader untuk Schistosomiasis (hasil kajian penelitian dosen Kesehatan Lingkungan).

7) Faktor Lingkungan Eksternal Lainnya

Faktor lingkungan eksternal lainnya adalah :

1. Kebijakan pemerintah daerah untuk mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran Poltekkes Kemenkes Palu.
2. Program – program kesehatan di daerah yang memberdayakan dosen, alumni dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palu sebagai mitra kerja dalam pengumpulan data di lapangan dan narasumber.
3. Integrasi kegiatan posyandu yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Palu dan dilakukan koordinasi secara lintas sector dan lintas program.

B. FAKTOR INTERNAL

1) Aktivitas Utama

Aktivitas utama Poltekkes Kemenkes Palu adalah :

1. Tri Dharma Perguruan Tinggi (Bidang Pendidikan, Bidang Penelitian dan Bidang Pengabdian Masyarakat)

2) Aktivitas Pendukung

Aktivitas pendukung Poltekkes Kemenkes Palu adalah :

2. Pengelolaan sumber daya manusia
3. Pengelolaan keuangan
4. Pengelolaan sarana dan prasarana

C. ANALISIS SWOT

1) Faktor Internal

Tabel 3.2 Analisis SWOT Faktor Internal

No	Aspek	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
1	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	1. Institusi telah terakreditasi B oleh BAN-PT tahun 2018 dan sebagian besar Proditelah terakreditasi B oleh LAM PT Kes 2. Mempunyai 4 kampus yaitu kampus 1 dan 2 di kota Palu, kampus 3 di Kota Poso Kabupaten Poso, Kampus 4 di Toli Toli Kabupaten Toli Toli. 3. Memiliki 4 (empat) jurusan yaitu Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan lingkungan, Gizi. 4. Memiliki 7 Prodi Diploma III, 2 Prodi DIV, 1 Prodi Profesi Ners 5. Kegiatan PBM terselenggara dengan baik & sistematis dimana pencapaian PBM 100%. 6. Semua mata kuliah telah memiliki RPS, modul praktek dan bahan ajar. 7. Persentase lulusan tepat waktu 91,4% (kategori sangat baik) 8. Pelaksanaan PKL Terpadu untuk semua jurusan sebagai penerapan Inter Profesional Education (IPE) 9. Lulusan memiliki unggulan sesuai jurusan yaitu : a. Keperawatan (Kegawatdaruratan masyarakat pantai, keperawatan luka dan keperawatan komplementer)	1. Data penyerapan lulusan belum dilakukan secara maksimal 2. Juknis standar alat laboratorium (APKAL) belum sesuai dengan standar kebutuhan saat ini sehingga membatasi dalam pengembangan alat laboratorium 3. Belum semua hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI dan paten 4. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional maupun internasional masih kurang 5. Jurnal yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Palu belum terakreditasi 6. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu 7. Pelayanan administrasi kepegawaian belum optimal. 8. Belum terealisasinya kegiatan tindak lanjut MoU dengan institusi internasional



		b. Kebidanan (Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan / DTPK, Kebidanan Komplementer berbasis budaya, Kesehatan Reproduksi Pasca Konflik) c. Gizi (Gizi Masyarakat Dengan Pemberdayaan Pangan Lokal) d. Kesling (Pencegahan schistosomiasis) 10. Memiliki 2 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yaitu Jurnal POLTEKITA dan Jurnal BIDAN CERDAS 11. Adanya layanan komisi etik bagi dosen, mahasiswa. 12. Memiliki jenis layanan ekstra kurikuler yaitu : adanya Tim Siaga Bencana dalam pelayanan pengabdian masyarakat, Saka Bakti Husada 13. Layanan akademik berbasis online melalui program SIAKAD	
2	Bidang Organisasi Dan Sumber Daya Manusia	1. Semua dosen melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12 -16 SKS / semester 2. Memiliki struktur organisasi dan uraian tugas yang sesuai dengan Orta Poltekkes Tahun 2018. 3. Memiliki dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 (96,55%), S3 sebanyak 3 orang. Sedang mengikuti pendidikan S3 sebanyak 6 org 4. Dosen yang tersertifikasi dosen professional 72,62%, dan saat ini 15 orang sedang berproses sertifikasi dosen 5. Memiliki rasio dosen terhadap mahasiswa yang memadai 1 : 22 (Standar Dikti 1 : 35) 6. Kemitraan dengan pihak stakeholder. 7. Adanya komitmen dalam peningkatan mutu pelayanan. 8. Peningkatan SDM dosen dan staf melalui pendidikan dan pelatihan	1. Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500 2. Pengelolaan manajemen belum berbasis kinerja. 3. Pengembangan SDM belum mengarah pada penambahan jumlah jurusan. 4. Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal 5. Pemanfaatan tenaga masih belum sesuai dengan tupoksi. 6. Kurangnya pelaksanaan pelatihan bagi dosen
3	Keuangan	1. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah berupa Rupiah Murni dan PNBPN. 2. Perencanaan keuangan terpadu dan transparan. 3. Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akutansi (SAIBA) 4. Biaya pendidikan & pola tarif lebih rendah dari institusi sejenis yang ada di Sulawesi Tengah	1. Pola Tarif PNBPN PP No 21 Tahun 2013 sudah tidak sesuai dengan kebutuhan saat ini 2. Sering terjadi proses revisi kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan 3. Budaya efisiensi belum berkembang. 4. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik.
4	Sarana dan Prasarana	1. Mempunyai 4 kampus yaitu kampus 1,2 di kota Palu, kampus 3 di Kota Poso	1. Jumlah buku referensi, modul masih kurang .

		Kabupaten Poso, Kampus 4 di Toli Toli Kabupaten Toli Toli. - Status kepemilikan semua lahan kampus sepenuhnya milik Kementerian Kesehatan - Lokasi mudah dijangkau dan strategis. - Memiliki 2 Perpustakaan terpadu yaitu di Kampus Palu dan Kampus Poso - Memiliki Laboratorium Terpadu di Kampus Palu dan Kampus Poso - Memiliki Laboratorium disetiap Jurusan - Memiliki Laboratorium Komputer - Memiliki 3 asrama di kampus Palu dan kampus Poso. - Layanan akademik berbasis online melalui program SIAKAD	- Sarana komunikasi yang terkait dengan akses internet masih terbatas. - Belum tersedia sarana sistem informasi data berbasis on line antar Rektorat dan Jurusan. - Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan. - Perlengkapan asrama yang belum tersedia
--	--	---	--

2) Faktor Eksternal

Tabel 3.3 Analisis SWOT Faktor Eksternal

No	Faktor	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
1	Bidang Pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi (PT)	- Minat masyarakat untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Palu setiap tahun mengalami peningkatan - UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP No. 19/2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan. - PP No. 32 tentang tenaga kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan) - Peraturan Mendiknas No 63 thn 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. - Kebijakan Penambahan formasi dalam memenuhi Program Pemerintah tentang desa siaga - Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak - Perkembangan teknologi membuka peluang peningkatan pelayanan pendidikan. - Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah. - Rencana bergabungnya institusi PT Kesda Akper Pemda Luwuk ke Poltekkes - Adanya kerjasama dengan Polda Sulteng untuk membuka kelas pendidikan DIII Keperawatan	- Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing. - Adanya institusi pendidikan swasta dan Pemerintah yang sejenis - Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas. - Adanya kebijakan uji kompetensi bagi lulusan untuk merebut peluang kerja - Semakin tingginya pentarifan lahan Praktek (Rumah Sakit)

2	Bidang Organisasi Dan Sumber Daya Manusia	1. Adanya peluang membuka program studi baru termasuk program profesi dan magister terapan 2. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar 3. Pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional 4. Adanya kemitraan dengan daerah dalam pengembangan SDM. 5. Adanya Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	1. UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (membatasi pendidikan vokasi) 2. Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi 3. Pemanfaatan lulusan relatif rendah. 4. Kemauan lulusan relatif kurang untuk kerja di daerah terpencil.
3	Keuangan	1. Adanya PMK No 32/PMK.02/2018 tentang SBM 2. Adanya PP no 21 Tahun 2013 tentang PNPB di Lingkungan Kemenkes 3. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan 4. Ada potensi mengembangkan unit bisnis.	1. Kemampuan keuangan Pemerintah yang cenderung menurun 2. DIPA turun tidak tepat waktu 3. Biaya lahan praktek cenderung meningkat.
4	Sarana dan Prasarana	1. Perkembangan teknologi dapat mempercepat proses lebih cepat dan akurat. 2. Tersedianya lahan praktik diberbagai instansi. 3. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain.	1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat. 2. Terbatasnya persediaan alat sesuai standar. 3. Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek.

3) Hasil Analisa SWOT

a. Kekuatan

Tabel 3.4 Matriks Skoring Analisis Kekuatan Organisasi Poltekkes Kemenkes Palu

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT	0,3			
	1. Institusi telah terakreditasi B oleh BAN-PT tahun 2018 dan sebagian besar Proditelak terakreditasi B oleh LAM PT Kes		0,1	5	0,15
	2. Mempunyai 4 kampus yaitu kampus 1,2 di kota Palu, kampus 3 di Kota Poso Kabupaten Poso, Kampus 4 di Toli Toli Kabupaten Toli Toli.		0,08	6	0,144
	3. Memiliki 4 (empat) jurusan yaitu Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan lingkungan, Gizi.		0,08	6	0,144
	4. Memiliki 7 Prodi Diploma III, 2 Prodi DIV, 1 Prodi Profesi Ners		0,08	5	0,12



	5. Kegiatan PBM terselenggara dengan baik & sistematis dimana pencapaian PBM 100%.		0,08	5	0,12
	6. Semua mata kuliah telah memiliki RPS, modul praktek dan bahan ajar.		0,06	5	0,09
	7. Persentase lulusan tepat waktu 91,4% (kategori sangat baik)		0,07	5	0,105
	8. Pelaksanaan PKL Terpadu untuk semua jurusan sebagai penerapan Inter Profesional Education (IPE)		0,06	5	0,09
	9. Lulusan memiliki unggulan sesuai jurusan yaitu :		0,08	6	0,144
	a. Keperawatan (Kegawatdaruratan masyarakat pantai, keperawatan luka dan keperawatan komplementer)				
	b. Kebidanan (Daerah Terpencil Perbatasan Kepulauan / DTPK, Kebidanan Komplementer berbasis budaya, Kesehatan Reproduksi Pasca Konflik)				
	c. Gizi (Gizi Masyarakat Dengan Pemberdayaan Pangan Lokal)				
	d. Kesling (Pencegahan schistosomiasis)				
	10. Memiliki 2 media publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa yaitu Jurnal POLTEKITA dan Jurnal BIDAN CERDAS		0,05	5	0,075
	11. Adanya layanan komisi etik bagi dosen, mahasiswa.		0,08	6	0,144
	12. Memiliki jenis layanan ekstra kurikuler yaitu : adanya Tim Siaga Bencana dalam pelayanan pengabdian masyarakat, Saka Bakti Husada		0,09	5	0,135
	13. Layanan akademik berbasis online melalui program SIAKAD		0,09	6	0,162
	Sub Jumlah	0,3	1		1,623
B.	Bidang Organisasi Dan SDM				
	1. Semua dosen melaksanakan kinerja dosen dengan beban 12 -16 SKS / semester	0,2	0,1	5	0,1
	2. Memiliki struktur organisasi dan uraian tugas yang sesuai dengan Orta Poltekkes Tahun 2018.		0,09	5	0,09
	3. Memiliki dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 (96,55%), S3 sebanyak 3 orang. Sedang mengikuti pendidikan S3 sebanyak 6 org		0,19	6	0,228
	4. Dosen yang tersertifikasi dosen profesional 72,62%, dan saat ini 15 orang sedang berproses sertifikasi dosen		0,11	6	0,132



	5. Memiliki rasio dosen terhadap mahasiswa yang memadai 1 : 22 (Standar Dikti 1 : 35)		0,14	5	0,14
	6. Kemitraan dengan pihak stakeholder.		0,12	5	0,12
	7. Adanya komitmen dalam peningkatan mutu pelayanan.		0,16	5	0,16
	8. Peningkatan SDM dosen dan staf melalui pendidikan dan pelatihan		0,09	5	0,09
	Sub Jumlah	0,2	1		1,06
C.	Bidang Keuangan				
	1. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah berupa Rupiah Murni dan PNPB.	0,3	0,3	6	0,54
	2. Perencanaan keuangan terpadu dan transparan.		0,2	5	0,3
	3. Telah menerapkan Sistem Akutansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA)		0,25	6	0,45
	4. Biaya pendidikan & pola tarif lebih rendah dari institusi sejenis yang ada di Sulawesi Tengah		0,25	6	0,45
	Sub Jumlah	0,3	1		1,74
D	Sarana Dan Prasarana				
	1. Mempunyai 4 kampus yaitu kampus 1 dan 2 di kota Palu, kampus 3 di Kota Poso Kabupaten Poso, Kampus 4 di Toli Toli Kabupaten Toli Toli.	0,2	0,11	5	0,11
	2. Status kepemilikan semua lahan kampus sepenuhnya milik Kementerian Kesehatan		0,15	6	0,18
	3. Lokasi mudah dijangkau dan strategis.		0,07	6	0,084
	4. Memiliki 2 Perpustakaan terpadu yaitu di Kampus Palu dan Kampus Poso		0,1	5	0,1
			0,12	6	0,144
	5. Memiliki Laboratorium Terpadu di Kampus Palu dan Kampus Poso		0,12	5	0,12
	6. Memiliki Laboratorium disetiap Jurusan		0,13	5	0,13
	7. Memiliki Laboratorium Komputer				
	8. Memiliki 3 asrama di kampus Palu dan kampus Poso.		0,08	5	0,08
	9. Layanan akademik berbasis online melalui program SIAKAD		0,12	6	0,144
	Sub Jumlah	0,2	1		1,092
	TOTAL	1			5,515

b. Kelemahan
Tabel 3.5 Matriks Skoring Analisis Kelemahan Organisasi Poltekkes Kemenkes Palu

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT				
	1. Data penyerapan lulusan belum maksimal	0,3	0,13	3	0,117
	2. Juknis standar alat laboratorium (APKAL) belum sesuai dengan standar kebutuhan saat ini sehingga membatasi dalam pengembangan alat laboratorium		0,09	4	0,108
	3. Belum semua hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI		0,17	3	0,153
	4. Publikasi hasil penelitian dosen pada jurnal nasional maupun internasional masih kurang		0,14	4	0,168
	5. Jurnal yang dikeluarkan oleh Poltekkes Kemenkes Palu belum terakreditasi				
	6. Pelayanan administrasi pendidikan belum tepat waktu		0,2	4	0,24
	7. Pelayanan administrasi kepegawaian belum optimal.		0,08	4	0,096
	8. Belum terealisasinya kegiatan tindak lanjut MoU dengan institusi internasional		0,09	3	0,081
			0,1	4	0,12
	Sub Jumlah	0,3	1		1,083
B.	Bidang Organisasi Dan SDM				
	1. Belum semua dosen melaksanakan update nilai TOEFL minimal 500	0,2	0,15	4	0,12
	2. Pengelolaan manajemen belum berbasis kinerja.		0,12	3	0,072
	3. Pengembangan SDM belum mengarah pada penambahan jumlah jurusan.		0,2	4	0,16
	4. Pendayagunaan & pemanfaatan SDM masih belum optimal		0,17	3	0,102
	5. Pemanfaatan tenaga masih belum sesuai dengan tupoksi.		0,19	4	0,152
	6. Kurangnya pelaksanaan pelatihan bagi dosen		0,17	3	0,102
	Sub Jumlah	0,2	1		0,708
C.	Bidang Keuangan				
	1. Pola Tarif PNBPP No 21 Tahun 2013 sudah tidak sesuai dengan kebutuhan saat ini	0,3	0,25	3	0,225
	2. Sering terjadi proses revisi kegiatan dan anggaran dalam tahun anggaran berjalan		0,2	4	0,24
	3. Budaya efisiensi belum berkembang.		0,25	3	0,225
	4. Sistem pengawasan internal belum dilakukan dengan baik.		0,3	4	0,36
	Sub Jumlah	0,3	1		1,05

D	Sarana Dan Prasarana				
	1. Jumlah buku referensi, modul masih kurang	0,2	0,18	3	0,108
	2. Sarana komunikasi yang terkait dengan akses internet masih terbatas.		0,15	4	0,12
	3. Belum tersedia sarana sistem informasi data berbasis on line antar Rektorat dan Jurusan.		0,17	4	0,136
	4. Pemeliharaan peralatan pendidikan belum optimal dilaksanakan.		0,20	4	0,16
	5. Perlengkapan asrama yang belum tersedia		0,30	3	0,18
	Sub Jumlah	0,2	1		0,704
	TOTAL	1			3,542

c. Peluang

Tabel 3.6 Matriks Skoring Analisis Peluang Organisasi Poltekkes Kemenkes Palu

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT				
	1. Minat masyarakat untuk belajar di Poltekkes Kemenkes Palu setiap tahun mengalami peningkatan	0,3	0,11	5	0,165
	2. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP No. 19/2005 tentang SNP ada peluang pengembangan kelembagaan.		0,10	6	0,18
	3. PP No. 32 tentang tenaga kesehatan (Profesionalisasi tenaga Kesehatan)		0,11	5	0,165
	4. Peraturan Mendiknas No 63 thn 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.		0,10	6	0,18
	5. Kebijakan Penambahan formasi dalam memenuhi Program Pemerintah tentang desa siaga		0,12	5	0,18
	6. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak		0,08	6	0,144
	7. Perkembangan teknologi membuka peluang peningkatan pelayanan pendidikan.		0,09	5	0,135
	8. Kebijakan pemekaran wilayah memungkinkan untuk menerima pegawai di daerah.		0,10	5	0,15
	9. Rencana bergabungnya institusi PT Kesda Akper Pemda Luwuk ke Poltekkes		0,09	6	0,162
	10. Adanya kerjasama dengan Polda Sulteng untuk membuka kelas pendidikan DIII Keperawatan		0,10	5	0,15
	Sub Jumlah	0,3	1		1,611



B.	Bidang Organisasi Dan SDM				
	1. Adanya peluang membuka program studi baru termasuk program profesi dan magister terapan	0,2	0,2	6	0,24
	2. Kebutuhan tenaga kesehatan di masa depan cukup besar		0,17	5	0,17
	3. Pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional		0,21	5	0,21
	4. Adanya kemitraan dengan daerah dalam pengembangan SDM.		0,19	6	0,228
	5. Adanya Penerapan Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI)		0,23	5	0,23
	Sub Jumlah	0,2	1		1,078
C.	Keuangan				
	1. Adanya PMK No 32/PMK.02/2018 tentang SBM	0,3	0,25	6	0,45
	2. Adanya PP no 21 Tahun 2013 tentang PNBPN di Lingkungan Kemenkes		0,2	5	0,3
	3. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan & pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan		0,25	5	0,375
	4. Ada potensi mengembangkan unit bisnis.		0,3	6	0,54
	Sub Jumlah	0,3	1		1,665
D	Sarana Dan Prasarana				
	1. Perkembangan teknologi dapat mempercepat proses lebih cepat dan akurat.	0,2	0,38	5	0,38
	2. Tersedianya lahan praktik diberbagai instansi.		0,35	6	0,42
	3. Peluang hibah sarana dan prasarana dari pihak lain.		0,27	6	0,324
	Sub Jumlah	0,2	1		1,124
	TOTAL	1			5,478

d. Ancaman

Tabel 3.7 Matriks Skoring Analisis Ancaman Organisasi Poltekkes Kemenkes Palu

No	Uraian	Faktor A	Sub Faktor B	Rating C	Nilai AxBxC
A	Bidang Pelayanan Tri Dharma PT				
	1. Regulasi tentang pasar bebas memungkinkan masuknya tenaga asing.	0,3	0,18	4	0,216
	2. Adanya institusi pendidikan swasta dan Pemerintah yang sejenis		0,19	3	0,171
	3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas.		0,21	3	0,189
	4. Adanya kebijakan uji kompetensi bagi lulusan untuk merebut peluang kerja		0,20	4	0,24
			0,22	4	0,264

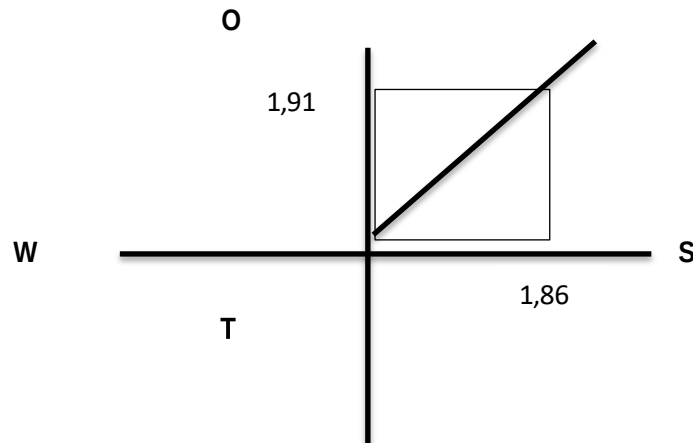


	5. Semakin tingginya pentarifan lahan Praktek (Rumah Sakit)				
	Sub Jumlah	0,3	1		1,08
B.	Bidang Organisasi Dan SDM	0,2	0,21	3	0,126
	1. UU no. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (membatasi pendidikan vokasi)		0,27	4	0,216
	2. Belum adanya aturan yang jelas mengenai pengembangan institusi menjadi strata lebih tinggi		0,23	3	0,138
	3. Pemanfaatan lulusan relatif rendah.		0,29	4	0,232
	4. Kemauan lulusan relatif kurang untuk kerja di daerah terpencil.				
	Sub Jumlah	0,2	1		0,712
C.	Keuangan				
	1. Kemampuan keuangan Pemerintah yang cenderung menurun	0,3	0,35	3	0,315
	2. DIPA turun tidak tepat waktu		0,32	4	0,384
	3. Biaya lahan praktek cenderung meningkat.		0,33	4	0,396
	Sub Jumlah	0,3	1		1,095
D	Sarana Dan Prasarana				
	1. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat.	0,2	0,38	4	0,304
	2. Terbatasnya persediaan alat sesuai standar.		0,35	3	0,21
	3. Pembatasan penggunaan peralatan canggih di lahan praktek.		0,27	4	0,216
	Sub Jumlah	0,2	1		0,73
	TOTAL	1			3,617

5. Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

Tabel 3.8 Rekapitulasi Perhitungan Hasil Analisis SWOT

No	Uraian	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)	Peluang (Opportunity)	Ancaman (Threats)
1	Bidang Layanan Tri Dharma PT	1.623	1.083	1.611	1.08
2	Bidang Organisasi Dan SDM	1.06	0.708	1.078	0.712
3	Keuangan	1.74	1.05	1.665	1.095
4	Sarana Dan Prasarana	1.092	0.704	1.124	0.73
	Jumlah	5.515	3.545	5.478	3.617

Gambar 3.1 Hasil Analisis SWOT**Posisi Kuadran Hasil Analisis SWOT****D. ASUMSI-ASUMSI****✓ Asumsi Internal :**

1. Poltekkes Kemenkes Palu merupakan perguruan tinggi milik pemerintah yang memiliki fungsi dan kedudukan yang jelas dengan sumber keuangan berasal dari APBN.
2. Ketersediaan semua resources di Poltekkes Kemenkes Palu diatur secara adil, bertanggungjawab, transparan dan akuntabel.
3. Semua asset institusi baik sarana maupun prasarana merupakan milik Poltekkes Kemenkes Palu dengan progress jumlah ketersediaan dalam proses bertumbuh.
4. Terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi baik secara internal maupun secara eksternal untuk meningkatkan mutu layanan akademik dan non akademik.

✓ Asumsi makro

1. Adanya regulasi yang mengatur tata kelola dan tata laksana organisasi secara kelembagaan dalam setiap bidang kegiatan.
2. Setiap tahun terdapat kebutuhan tenaga kesehatan melalui program Indonesia Sehat dan kebutuhan tenaga perawat keluar negeri
3. Hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan stakeholder eksternal, masyarakat/orang tua mahasiswa.
4. Pengakuan masyarakat dan institusi luar dengan kualitas layanan di Poltekkes Kemenkes Palu.



E. ISU STRATEGIS

Isu strategis untuk perencanaan tahun 2019 – 2024 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan kuantitas SDM dosen dan tenaga kependidikan.
2. Meningkatkan mutu dan kuantitas program studi dalam melaksanakan keunggulan pembelajaran sesuai kebutuhan.
3. Meningkatkan mutu hasil uji kompetensi lulusan yang lebih professional.
4. Meningkatkan mutu dan kuantitas penelitian melalui pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni di bidang kesehatan berdasarkan hasil kajian ilmiah menurut bidang keilmuan.
5. Meningkatkan mutu layanan pengabdian masyarakat melalui upaya pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan individu.
6. Meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan tinggi.
7. Mewujudkan kemitraan (*partnership*) dan jejaring (*networking*) secara kelembagaan di bidang pendidikan kesehatan dengan *stakeholder* nasional dan internasional.
8. Menciptakan pengelolaan pendidikan yang berwibawa, bersih, transparan dan bisa dipertanggungjawabkan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN ORGANISASI (INDIKATOR KINERJA)

A. STRATEGI PENGEMBANGAN

Strategi yang akan diterapkan adalah dalam bentuk program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi yang akan ditempuh sampai pada tahun 2019 – 2024, selain hasil SWOT analysis, juga dapat melalui pengembangan isu – isu sebagai berikut :

- 1) Rasio dosen terhadap mahasiswa.
- 2) Serapan lulusan < 1 tahun.
- 3) Pembinaan wilayah berkelanjutan.
- 4) Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI.
- 5) Penelitian yang di publikasikan.
- 6) Jumlah penelitian yang dihasilkan.
- 7) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3.
- 8) Dosen yang berprestasi nasional dan internasional.
- 9) Indeks kepuasan masyarakat.
- 10) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
- 11) Meningkatkan kelulusan uji kompetensi.
- 12) Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan international.
- 13) Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisiensi dan akuntabel

B. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Berdasarkan Sesuai dengan Visi Poltekkes Palu yaitu Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Yang Menghasilkan Lulusan Yang Berkarakter, Unggul, Profesional dan Tanggap Terhadap Kemajuan IPTEKS Berdasarkan Pancasila Tahun 2023. adapun tujuan, sasaran dan indikator sasaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

1.	Tujuan Pertama	Rasio dosen terhadap mahasiswa
	Sasaran	Meningkatnya mutu penyelenggaraan program pendidikan dosen dan pembelajaran yang berbasis kompetensi



	Indikator Sasaran	Terselenggaranya pembagian penempatan dosen pada tiap jurusan/prodi dengan rasio 1:25
2.	Tujuan Kedua	Serapan lulusan < 1 tahun
	Sasaran	Meningkatnya lulusan yang diterima bekerja setelah lulus uji kompetensi
	Indikator Sasaran	Diterimanya lulusan yang telah lulus uji kompetensi minimal 40%
3.	Tujuan Ketiga	Pembinaan wilayah berkelanjutan
	Sasaran	Meningkatnya pembinaan wilayah di seluruh Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya pembinaan wilayah di Propinsi Sulawesi Tengah minimal 6 wilayah pertahun
4.	Tujuan Keempat	Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI
	Sasaran	Meningkatnya karya dosen atau mahasiswa yang mendapatkan HAKI
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh HAKI minimal 4 HAKI per tahun
5.	Tujuan Kelima	Penelitian yang di publikasikan
	Sasaran	Meningkatnya jumlah penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya publikasi hasil penelitian atau sejenisnya di jurnal bereputasi dengan target nasional minimal 10 per tahun dan internasional 2 per tahun
6.	Tujuan Keenam	Jumlah penelitian yang dihasilkan
	Sasaran	Meningkatnya jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya penelitian yang dilaksanakan oleh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa minimal 40 judul per tahun
7.	Tujuan Ketujuh	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3
	Sasaran	Meningkatnya dosen tetap berkualifikasi S3 baik dalam maupun luar negeri
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya dosen mengikuti pendidikan berkelanjutan S3 minimal 1% dari seluruh dosen
8.	Tujuan Kedelapan	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
	Sasaran	Meningkatnya jumlah dosen berprestasi nasional dan internasional
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya dosen berprestasi nasional dan internasional minimal 1 orang per tahun
9.	Tujuan Kesembilan	Indeks kepuasan masyarakat.
	Sasaran	Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan tri darma perguruan tinggi

	Indikator Sasaran	Terselenggaranya indeks kepuasan masyarakat minimal 2,51
10.	Tujuan Kesepuluh	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah
	Sasaran	Terjangungnya mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya beasiswa mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah minimal 1% tiap jurusan
11.	Tujuan Kesebelas	Meningkatkan kelulusan uji kompetensi
	Sasaran	Peningkatan kelulusan uji kompetensi mahasiswa dan alumni
	Indikator Sasaran	Meningkatnya jumlah mahasiswa atau alumni yang lulus uji kompetensi minimal 70% per tahun
12.	Tujuan Keduabelas	Persentase mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional
	Sasaran	Meningkatnya mahasiswa yang memperoleh penghargaan nasional dan internasional
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya mahasiswa yang memperoleh penghargaan nasional dan internasional minimal 1 orang per tahun
13.	Tujuan Ketigabelas	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisiensi dan akuntabel
	Sasaran	Meningkatnya pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel setiap tahun anggaran
	Indikator Sasaran	Terselenggaranya pengelolaan keuangan yang efektif, efisien dan akuntabel dalam bentuk opini atau penghargaan dari instansi lain dan capaian serapan minimal 90% per tahun anggaran

C. TARGET TAHUNAN

Guna mendukung tujuan dan sasaran sesuai Indikator Kinerja Utama dan sesuai Indikator Kinerja Kegiatan, Maka disusun target kinerja lima tahunan sesuai periode renstra. Adapun target tahunan sesuai Indeks Kinerja Utama Poltekkes Palu adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Target Tahunan

No	Indikator	Baseline Target	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Persentase lulusan tepat waktu	80%	80%	82%	82%	84%	84%	85%
2.	Persentase kelulusan uji kompetensi	60%	65%	65%	67%	70%	72%	75%
3.	Persentase lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	90%	90%	90%	91%	92%	93%	93%



4.	Persentase pembelajaran berbasis e-learning	40%	40%	40%	42%	42%	45%	45%
5.	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan	30%	30%	30%	33%	33%	35%	35%
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	40 judul	40 judul	40 judul	42 judul	42 judul	45 judul	45 judul
7.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan	40 judul	40 judul	40 judul	42 judul	42 judul	45 judul	45 judul
8.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	0,05%	0,05%	0,05%	0,05%	0,1%	0,1%	0,1%
9.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
10.	Indeks kepuasan masyarakat	2,51	2,51	2,51	2,75	2,75	2,75	2,75
11.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%
12.	Persentase kelulusan uji kompetensi	60%	60%	60%	65%	65%	70%	80%
13.	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan ditingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang	1 orang
14.	Persentase pendapatan PNBK terhadap biaya operasional	30%	30%	30%	30%	30%	30%	30%
15.	Jumlah pendapatan PNBK (dalam rupiah) terhadap biaya operasional	19.718.489.800	19.718.489.800	18.723.635.000	11.517.278.800	10.895.317.300	10.930.917.300	11.896.217.300

BAB V**PROGRAM TAHUN 2019 S/D 2024 (5 TAHUN)****A. PROYEKSI KEBUTUHAN SDM**

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Poltekkkes Kemenkes Palu tahun 2015 - 2019 dipengaruhi oleh karena adanya pegawai yang pensiun dan pembukaan program studi baru. Kebutuhan SDM Poltekkkes Palu tahun 2019 - 2024 meliputi pegawai dengan jabatan Dosen, Instruktur dan tenaga kependidikan. Proyeksi kebutuhan SDM Poltekkkes Palu tahun 2019 sd 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Proyeksi Kebutuhan SDM

No	Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen	4	4	4	5	5	5
2	Kependidikan	2	2	3	3	5	5

B. PROYEKSI KEBUTUHAN PERALATAN

Kebutuhan Peralatan Poltekkkes Palu tahun 2019-2024 dalam rangka mengganti peralatan yang rusak berat, menambah jumlah dan atau karena perkembangan peralatan baru. Proyeksi kebutuhan peralatan Poltekkkes Palu meliputi peralatan mesin, peralatan laboratorium praktek mahasiswa dan peralatan lainnya, disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Proyeksi Kebutuhan Peralatan

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG 2019				
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI
131111	TANAH		38,821	15,814,209,000
2.01.01.04.001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	19,470	14,033,003,000
2.01.01.04.002	Tanah Bangunan Pendidikan Dan Latihan	M2	19,351	1,781,206,000
132111	PERALATAN DAN MESIN		6,828	48,582,029,552
3.01.03.04.003	Stationary Generating Set	Unit	4	50,000,000
3.01.03.05.006	Pompa Tangan	Unit	2	1,390,000
3.02.01.02.001	Bus (Penumpang 30 Orang Keatas)	Unit	1	440,789,516
3.02.01.02.002	Micro Bus (Penumpang 15 S/D 29 Orang)	Unit	2	724,555,000
3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	16	2,696,080,500
3.02.01.03.999	Kendaraan Bermotor Angkutan Barang Lainnya		2	46,704,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	28	305,430,000
3.02.02.01.009	Baggage Trolley	Unit	20	134,530,000
3.02.02.01.010	Meja Dorong Saji/Trolley Saji	Unit	3	6,105,000
3.03.01.01.005	Mesin Bor	Buah	2	2,910,000
3.03.01.01.007	Mesin Gerinda	Buah	1	481,000



3.03.01.01.019	Mesin Las Listrik	Buah	1	3,265,000
3.03.01.02.006	Mesin Ampelas Tangan	Buah	2	1,650,000
3.03.01.03.029	Axhaust Gas Analyzer	Buah	1	92,290,000
3.03.02.06.007	Kunci Khusus Pembuka Mur/Baut	Buah	7	4,310,000
3.03.02.07.003	Bor	Buah	2	780,000
3.03.02.12.033	Cut Off Saw	Buah	1	2,330,000
3.03.03.01.029	PH Meter (Alat Ukur Universal)	Buah	3	14,850,000
3.03.03.01.072	Global Positioning System	Buah	2	20,900,000
3.03.03.02.004	Test Intelegensia WB Advence	Buah	1	19,500,000
3.03.03.05.019	Station Identification Generator	Buah	2	87,384,000
3.03.03.05.026	Fuel Injection Test	Buah	3	299,423,400
3.03.03.08.012	Termometer Standar	Buah	2	16,013,800
3.03.03.08.017	Stopwatch	Buah	20	9,284,000
3.03.03.09.004	Alat Pengukur Garis Tengah	Buah	2	5,500,000
3.03.03.10.032	Neraca Analisa Kapasitas 1000 Gram	Buah	2	98,529,200
3.03.03.15.005	Smoke Tester	Buah	2	154,620,400
3.03.03.17.061	Psychometer Sling/Wherling	Buah	2	8,386,400
3.04.01.04.004	Lemari Penyimpan	Buah	7	20,836,000
3.04.01.06.020	Ragum /Catok	Buah	2	1,920,000
3.04.01.06.024	Ice Cream Maker	Buah	2	299,301,200
3.05.01.01.002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	2	2,104,000
3.05.01.03.001	Mesin Stensil Manual Folio	Buah	1	1,447,000
3.05.01.03.008	Mesin Fotocopy Double Folio	Buah	6	277,426,980
3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	109	251,098,200
3.05.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	161	367,836,000
3.05.01.04.003	Rak Besi	Buah	10	16,500,000
3.05.01.04.004	Rak Kayu	Buah	9	1,566,000
3.05.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	17	24,454,000
3.05.01.04.007	Brandkas	Buah	3	16,870,000
3.05.01.04.013	Buffet	Buah	1	104,000
3.05.01.04.015	Locker	Buah	8	22,990,000
3.05.01.04.018	Kontainer	Buah	4	89,760,000
3.05.01.04.020	Lemari Display	Buah	5	65,000,000
3.05.01.04.025	Lemari Katalog	Buah	13	125,000,000
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	Buah	50	28,600,000
3.05.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	10	202,730,000
3.05.01.05.010	White Board	Buah	15	17,160,000
3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	Buah	5	36,575,000
3.05.01.05.017	Mesin Absensi	Buah	11	92,070,000
3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	Buah	103	681,336,000
3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	43	140,479,069
3.05.01.05.082	Mesin Fogging	Buah	4	81,180,000
3.05.01.05.083	Teralis	Buah	31	70,940,000
3.05.01.99.999	Alat Kantor Lainnya		1	86,943,407
3.05.02.01.001	Meja Kerja Besi/Metal	Buah	10	34,472,000
3.05.02.01.002	Meja Kerja Kayu	Buah	279	614,428,000
3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	Buah	2,943	1,106,138,000
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	Buah	88	14,408,000
3.05.02.01.005	Sice	Buah	22	56,214,000
3.05.02.01.006	Bangku Panjang Besi/Metal	Buah	4	12,000,000
3.05.02.01.008	Meja Rapat	Buah	21	114,166,000
3.05.02.01.009	Meja Komputer	Buah	70	149,409,000
3.05.02.01.010	Tempat Tidur Besi	Buah	8	67,545,200
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	Buah	271	53,578,000
3.05.02.01.014	Meja Resepsionis	Buah	1	13,000,000
3.05.02.01.016	Kasur/Spring Bed	Buah	5	23,870,000



3.05.02.01.019	Meja Makan Kayu	Buah	10	2,160,000
3.05.02.03.001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	230,000
3.05.02.03.003	Mesin Pemotong Rumput	Buah	5	11,676,000
3.05.02.04.001	Lemari Es	Buah	10	30,025,600
3.05.02.04.002	A.C. Sentral	Buah	4	90,800,000
3.05.02.04.003	A.C. Window	Buah	131	910,646,000
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	83	457,203,000
3.05.02.04.006	Kipas Angin	Buah	46	15,948,000
3.05.02.05.002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	16	506,556,600
3.05.02.05.006	Oven Listrik	Buah	2	173,485,400
3.05.02.05.009	Tabung Gas	Buah	14	34,357,400
3.05.02.05.015	Rak Piring Aluminium	Buah	6	90,532,200
3.05.02.05.019	Mixer	Buah	9	64,039,800
3.05.02.05.023	Mesin Giling Daging	Buah	3	123,218,700
3.05.02.06.002	Televisi	Buah	27	80,958,000
3.05.02.06.004	Tape Recorder (Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use))	Buah	2	1,972,000
3.05.02.06.006	Equalizer	Buah	1	4,620,000
3.05.02.06.007	Loudspeaker	Buah	2	1,015,000
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	7	193,600,000
3.05.02.06.009	Compact Disc Player (Alat Rumah Tangga)	Buah	1	1,025,000
3.05.02.06.011	Karaoke	Buah	1	737,000
3.05.02.06.012	Wireless	Buah	9	51,176,500
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	20	12,000,000
3.05.02.06.017	Unit Power Supply	Buah	1	64,500,000
3.05.02.06.036	Dispenser	Buah	12	7,971,000
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	6	30,000,000
3.05.02.06.052	Manekin (Boneka)	Buah	10	1,655,734,300
3.05.02.06.056	Karpet	Buah	1	1,840,000
3.05.02.06.058	Gordy/Kray	Buah	2	220,220,000
3.05.02.06.068	DVD Player	Buah	2	1,950,000
3.05.02.06.080	Bracket Standing Peralatan	Buah	20	7,000,000
3.06.01.01.001	Audio Mixing Console	Buah	1	32,700,000
3.06.01.01.048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	13	13,625,000
3.06.01.01.049	Master Control Desk	Buah	1	2,610,000
3.06.01.01.060	Power Amplifier	Buah	1	9,790,000
3.06.01.01.999	Peralatan Studio Audio Lainnya		2	726,000
3.06.01.02.057	Slide Projector	Buah	3	31,489,000
3.06.01.02.096	Circulation System Complet	Buah	2	19,093,800
3.06.01.02.107	Layar Film/Projector	Buah	3	38,573,499
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	1	18,040,000
3.06.01.02.165	Camera Conference	Buah	1	86,138,000
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah	1	1,912,000
3.06.02.01.003	Pesawat Telephone	Buah	2	453,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	3	4,517,000
3.06.03.22.999	Humidity Control Lainnya		2	39,600,000
3.06.03.23.020	Lightning Protector	Buah	2	1,180,000
3.06.03.47.002	GenSet	Buah	5	141,570,000
3.07.01.01.001	Sterilisator	Buah	10	31,011,200
3.07.01.01.004	Stetoscope (Alat Kedokteran Umum)	Buah	23	39,510,000
3.07.01.01.005	Tensimeter	Buah	22	413,066,000
3.07.01.01.009	Timbangan Badan (Alat Kedokteran Umum)	Buah	10	29,832,000
3.07.01.01.010	Timbangan Bayi	Buah	5	7,504,200
3.07.01.01.017	Arteriklem	Buah	10	5,555,000
3.07.01.01.021	Gunting Lurus	Buah	20	28,237,000
3.07.01.01.025	Ambubag	Buah	7	5,390,000
3.07.01.01.026	Tabung O2	Buah	6	28,300,800



3.07.01.01.032	Bak Instrument (Stainles,Kaca,Email)	Buah	15	12,375,000
3.07.01.01.047	Centrifuge (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	27,500,000
3.07.01.01.056	Desk Suction System	Buah	1	13,281,400
3.07.01.01.057	Digital Oscamolis	Buah	1	1,699,500
3.07.01.01.060	Electro Cardiography (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	22,000,000
3.07.01.01.065	Examination Table	Buah	1	26,640,900
3.07.01.01.068	Flow Meter (Alat Kedokteran Umum)	Buah	1	7,000,000
3.07.01.01.080	Infusion Pump	Buah	3	129,591,000
3.07.01.01.088	Korentang	Buah	10	31,713,000
3.07.01.01.106	Neonatal Monitor (Alat Kedokteran Umum)	Buah	4	603,493,000
3.07.01.01.117	Presatre Module	Buah	1	9,028,800
3.07.01.01.122	Resusitasi Dewasa	Buah	1	8,750,000
3.07.01.01.123	Resusitasi Anak	Buah	1	152,204,800
3.07.01.01.134	Suction Pump	Buah	2	19,729,600
3.07.01.01.168	Tong Spatel	Buah	10	5,555,000
3.07.01.01.999	Alat Kedokteran Umum Lainnya		4	9,961,800
3.07.01.02.012	Clinical Chair	Buah	1	1,640,000
3.07.01.02.077	Physiodispenser Implant + Microsurgery	Buah	6	36,956,000
3.07.01.02.100	Tang Spatel/Kawat	Buah	10	5,555,000
3.07.01.03.008	Uterin Zone	Buah	7	15,153,600
3.07.01.03.009	Extraktur IUD	Buah	30	375,925,000
3.07.01.03.010	Model Implan	Buah	21	44,236,000
3.07.01.03.011	Pengait IUD	Buah	6	4,620,000
3.07.01.03.999	Alat Kedokteran Keluarga Berencana Lainnya		5	278,013,000
3.07.01.04.001	Minor Surgeri Set	Buah	12	269,306,400
3.07.01.04.038	Basic Surgical Instrument	Buah	2	63,993,600
3.07.01.04.049	Child Basic Instrument Set	Buah	5	85,842,900
3.07.01.04.078	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	Buah	20	13,596,000
3.07.01.04.083	Gynaecologi Operating Set	Buah	1	29,394,200
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	Buah	104	177,720,800
3.07.01.04.115	Life Care Pump	Buah	1	25,200,000
3.07.01.04.151	Rectal Apuraty Set	Buah	1	41,411,700
3.07.01.04.174	Surgical Instrument Basic	Buah	1	18,980,500
3.07.01.04.175	Surgical Instrument	Buah	2	35,802,800
3.07.01.04.192	Vena Sectic Set	Buah	1	31,455,600
3.07.01.05.004	Pathologikal Delivery Set	Buah	2	100,739,100
3.07.01.05.017	Nelaton Chateter Urethral Ruber Catheter 12-14-16-18FR	Buah	1	64,488,600
3.07.01.01.134	Suction Pump	Buah	2	19,729,600
3.07.01.01.168	Tong Spatel	Buah	10	5,555,000
3.07.01.01.999	Alat Kedokteran Umum Lainnya		4	9,961,800
3.07.01.02.012	Clinical Chair	Buah	1	1,640,000
3.07.01.02.077	Physiodispenser Implant + Microsurgery	Buah	6	36,956,000
3.07.01.02.100	Tang Spatel/Kawat	Buah	10	5,555,000
3.07.01.03.008	Uterin Zone	Buah	7	15,153,600
3.07.01.03.009	Extraktur IUD	Buah	30	375,925,000
3.07.01.03.010	Model Implan	Buah	21	44,236,000
3.07.01.03.011	Pengait IUD	Buah	6	4,620,000
3.07.01.03.999	Alat Kedokteran Keluarga Berencana Lainnya		5	278,013,000
3.07.01.04.001	Minor Surgeri Set	Buah	12	269,306,400
3.07.01.04.038	Basic Surgical Instrument	Buah	2	63,993,600
3.07.01.04.049	Child Basic Instrument Set	Buah	5	85,842,900
3.07.01.04.078	Gagang Bisturi/Handput Pisau/Scapel	Buah	20	13,596,000
3.07.01.04.083	Gynaecologi Operating Set	Buah	1	29,394,200
3.07.01.04.108	Kursi Zeis	Buah	104	177,720,800
3.07.01.04.115	Life Care Pump	Buah	1	25,200,000



3.07.01.04.151	Rectal Apuraty Set	Buah	1	41,411,700
3.07.01.04.174	Surgical Instrument Basic	Buah	1	18,980,500
3.07.01.04.175	Surgical Instrument	Buah	2	35,802,800
3.07.01.04.192	Vena Sectic Set	Buah	1	31,455,600
3.07.01.05.004	Pathologikal Delivery Set	Buah	2	100,739,100
3.07.01.05.017	Nelaton Chateter Urethral Ruber Catheter 12-14-16-18FR	Buah	1	64,488,600
3.07.01.05.018	Metal Catheter For Female No.8.9.10.11 Depan Bengkak	Buah	9	248,086,960
3.07.01.05.030	Intravenous Giving Set	Buah	2	24,318,700
3.07.01.05.031	Cusco Vaginal Speculum Size L.S.M	Buah	20	46,926,000
3.07.01.05.036	Dilator For Eclamsia Set Of 8 Pcs	Buah	1	19,380,900
3.07.01.05.059	Neonatal Resuscitation	Buah	8	938,916,000
3.07.01.05.060	Baby Incubator (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	2	936,892,000
3.07.01.05.062	Adult Volume Ventilator	Buah	1	4,800,000
3.07.01.05.063	Alat Partus Set	Buah	43	124,932,500
3.07.01.05.066	Automatic Blood Cheminaryan Analyzer (Hitachi)	Buah	1	20,253,200
3.07.01.05.074	Breast Pump	Buah	5	149,142,200
3.07.01.05.083	Dopler (Fetal Heart Sound Detector)	Buah	18	105,942,100
3.07.01.05.094	Instrument Trolley, Stainless Steel	Buah	10	67,265,000
3.07.01.05.095	Kogel Tang	Buah	40	47,256,000
3.07.01.05.097	Lampu Gynaecologi	Buah	6	15,782,800
3.07.01.05.107	Partus Instrument Set	Buah	49	396,650,200
3.07.01.05.111	Resusitator Untuk Baby Ambu	Buah	9	86,456,700
3.07.01.05.115	Sonde Uterus (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	52	64,706,400
3.07.01.05.118	Sutere Episiotomi Set	Buah	4	194,517,400
3.07.01.05.130	Pinset Chirurigris	Buah	30	9,042,000
3.07.01.05.132	Klem (Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan)	Buah	10	10,956,000
3.07.01.05.135	Koher Tang	Buah	20	16,588,000
3.07.01.05.999	Alat Kesehatan Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Lainnya		96	1,040,583,400
3.07.01.06.001	Ear Diagnosis Set	Buah	3	199,049,840
3.07.01.07.001	Eye Operation Set	Buah	2	138,600,000
3.07.01.07.030	Refractometer (Alat Kedokteran Mata)	Buah	1	8,894,050
3.07.01.08.008	Needle Punction Sternal/Spinal	Buah	1	31,634,900
3.07.01.08.012	Metal Catheter	Buah	2	158,928,000
3.07.01.08.013	Catheter Urine Rubber	Buah	4	115,121,600
3.07.01.08.020	Spirometer (Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam)	Buah	1	136,376,900
3.07.01.08.030	Ultra Sono Graphy (USG) Internal Medicine	Buah	3	1,430,886,600
3.07.01.08.068	Defibrilator	Buah	2	531,055,800
3.07.01.08.103	Infusion Warmer For Blood	Buah	2	53,856,000
3.07.01.08.111	Matronik Model 5375	Buah	1	18,536,100
3.07.01.08.119	Pasien Cable Monitoring Kecil Sistem Siscan BST	Buah	1	32,897,150
3.07.01.08.154	Vital Sign Monitor	Buah	2	358,590,100
3.07.01.10.001	Intravenous & Transfusion Needle	Buah	4	150,266,600
3.07.01.10.014	Pleural Byopsy Puncture Set	Buah	1	20,790,000
3.07.01.10.033	HB Meter	Buah	6	2,970,000
3.07.01.10.041	Blood Donor Set	Buah	3	1,650,000
3.07.01.10.065	Baby Incubator (Alat Kedokteran Anak)	Buah	2	936,892,000
3.07.01.10.068	Pediatric Surveillance Monitor (Alat Kedokteran Anak)	Buah	2	56,634,600
3.07.01.10.069	Baby Examination	Buah	3	98,475,300
3.07.01.10.075	Infant Care Unit With Servocontrol	Buah	1	46,932,600
3.07.01.10.079	Mercurial Sphymamometer With Baby Cuff	Buah	2	6,991,600
3.07.01.10.084	Refflex Hammer	Buah	10	3,014,000



3.07.01.11.002	Bed Pan For Child	Buah	5	49,509,900
3.07.01.11.009	Suture Needle	Buah	3	37,667,400
3.07.01.11.011	Michel Wound Clips Steel To Container Record	Buah	1	15,181,100
3.07.01.11.052	Suture Cotton Sice	Buah	1	9,100,000
3.07.01.12.002	Wheel Chair (Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis)	Buah	20	9,000,000
3.07.01.12.007	Tiang Keseimbangan	Buah	1	1,500,000
3.07.01.13.005	Patient Monitor	Buah	1	16,000,000
3.07.01.14.006	Heart Rate Monitor	Buah	2	10,931,800
3.07.01.14.008	Blood Pressure Monitor (Alat Kedokteran Jantung)	Buah	1	41,108,100
3.07.01.14.010	Arrytmia Monitor	Buah	1	17,708,900
3.07.01.14.022	ECG 3 Channel	Buah	2	146,157,000
3.07.01.14.028	EKG Simulation	Buah	2	82,544,000
3.07.01.14.999	Alat Kedokteran Jantung Lainnya		4	138,135,250
3.07.01.16.003	Autopsi Set (Post Mortem Dissectiong Set)	Buah	1	5,691,400
3.07.01.16.004	Binocular Microscope (Alat Kedokteran Patologi Anatomy)	Buah	3	102,453,120
3.07.01.16.017	Pediatric Unit	Buah	2	47,524,400
3.07.01.18.008	Conection Cable 23 Linght 3 mm	Buah	1	1,750,000
3.07.01.19.070	Sahli Haemometer	Buah	2	190,953,400
3.07.01.19.071	Blood Presure Meter/Tensimeter	Buah	45	349,682,000
3.07.01.20.010	Kursi Gynecologi	Buah	2	7,889,200
3.07.01.21.022	Emergency Kit	Buah	2	96,573,400
3.07.01.21.028	Infant Ventilator	Buah	2	132,066,000
3.07.01.21.031	Manual Resuscitation Set Adult & Child	Buah	1	10,754,700
3.07.01.21.037	Obstetric Stethoscope	Buah	2	53,922,000
3.07.01.21.042	Patient Strecher	Buah	3	22,115,500
3.07.01.21.045	Suture Episiotomy Set	Buah	3	66,737,990
3.07.01.24.004	Icu Bed Electric	Buah	8	298,461,800
3.07.02.02.004	Human Centrifuge	Buah	1	32,289,400
3.07.02.03.003	Boneka	Buah	12	131,049,600
3.07.02.03.005	Boneka Resucitasi Anne	Buah	2	5,887,200
3.07.02.03.006	Boneka Resucitasi Anne Rec	Buah	1	18,947,500
3.07.02.03.009	Infition Trainer	Buah	1	60,350,950
3.07.02.03.010	Intubation Trainer	Buah	2	10,368,900
3.07.02.04.001	Sepeda Statis	Buah	1	746,000
3.07.02.05.013	Reaction Time Tester	Buah	2	52,412,800
3.07.02.05.015	Buku Buta Warna	Buah	1	350,000
3.07.02.05.018	Timbangan Badan (Alat Kesehatan Umum Lain)	Buah	5	8,250,000
3.07.02.05.020	Ukur Tinggi Badan	Buah	4	4,075,000
3.07.02.05.022	Audiometer (Alat Kesehatan Umum Lain)	Buah	2	456,627,600
3.07.02.99.999	Alat Kesehatan Umum Lainnya		24	1,048,306,600
3.08.01.01.015	Alat Pengukur Kelembaban	Buah	2	39,600,000
3.08.01.03.003	Mikroskop Dengan Camera	Buah	4	354,142,800
3.08.01.07.008	Microskop Binocular	Buah	14	277,732,000
3.08.01.07.024	Hand Extraction	Buah	2	33,373,560
3.08.01.08.004	Barntand & Termometer	Buah	2	1,311,200
3.08.01.10.013	Diesel Injection Pump Tester	Buah	2	37,909,300
3.08.01.10.020	Universal Test	Buah	1	4,000,000
3.08.01.10.023	Timing Advancetester	Buah	1	20,915,400
3.08.01.10.065	Torsimeter	Buah	1	98,760,200
3.08.01.11.003	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Buah	4	186,732,700
3.08.01.11.020	Microscope	Buah	12	506,778,000
3.08.01.11.028	Vacum Pump	Buah	2	209,653,400
3.08.01.11.111	Alat Uji Kelembaban Udara	Buah	1	100,100,000
3.08.01.11.118	Microscope Dengan Camera	Buah	4	382,544,800
3.08.01.11.138	Spectrophotometer	Buah	2	231,605,000



3.08.01.11.179	Peralatan Homogenisasi	Buah	2	100,936,000
3.08.01.11.189	Bacteriological Colony Counter	Buah	1	50,122,000
3.08.01.11.999	Alat Laboratorium Umum Lainnya		1	15,000,000
3.08.01.12.011	Balance Electric	Buah	6	8,431,500
3.08.01.12.999	Alat Laboratorium Microbiologi Lainnya		6	47,269,200
3.08.01.13.081	TV Monitor	Buah	2	8,000,000
3.08.01.13.084	Air Sampler (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	6	214,381,200
3.08.01.13.999	Alat Laboratorium Kimia Lainnya		2	8,360,000
3.08.01.14.024	Rotator	Buah	1	10,081,280
3.08.01.16.002	Bunsen Burner & Kelengkapannya	Buah	6	2,765,400
3.08.01.16.005	Mikroskop Monokuler	Buah	1	2,905,000
3.08.01.16.006	Mikroskop Binokuler	Buah	5	183,447,000
3.08.01.17.016	Lemari Asam	Buah	1	32,000,000
3.08.01.18.019	Rice Cooker (Alat Laboratorium Makanan)	Buah	6	52,206,000
3.08.01.18.022	Food Trolley	Buah	2	67,232,000
3.08.01.18.999	Alat Laboratorium Makanan Lainnya		3	1,775,400
3.08.01.26.003	Combined Planning Machine	Buah	2	18,500,000
3.08.01.34.067	Mesin Pengering	Buah	1	1,780,000
3.08.01.39.017	Alat Uji Analisa Oksida Logam-Logam (Spektrofotometer)	Buah	1	184,470,000
3.08.01.40.005	Mesin Waste Water Purification	Buah	1	173,269,250
3.08.01.41.020	Autoclave (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	441,942,600
3.08.01.41.033	Centrifuge (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	124,929,200
3.08.01.41.034	Cervix Dilatator	Buah	30	15,708,000
3.08.01.41.078	Embrio Manipulator	Buah	3	314,887,100
3.08.01.41.096	Fumehood	Buah	2	58,608,000
3.08.01.41.130	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	5	370,628,500
3.08.01.41.134	Instron Food Tester	Buah	1	41,800,000
3.08.01.41.159	Micrometer	Buah	3	23,383,800
3.08.01.41.186	Oven (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	3	226,476,140
3.08.01.41.194	Personal Computer	Buah	15	172,500,000
3.08.01.41.196	PH Meter Portable	Buah	1	24,036,100
3.08.01.41.248	Sprayer	Buah	2	3,583,800
3.08.01.41.308	Vortex Mixer	Buah	5	100,270,500
3.08.01.41.318	Water Sampler (Alat Laboratorium Pertanian)	Buah	2	25,300,000
3.08.01.41.322	Whiteness Tester	Buah	1	21,847,100
3.08.01.41.325	Juicer	Buah	6	9,979,200
3.08.01.41.393	Blander SS	Buah	10	4,048,000
3.08.01.41.395	Alat Pengukur Cahaya	Buah	2	48,976,400
3.08.01.45.013	Theodolit	Buah	2	84,700,000
3.08.01.49.004	Physical Property	Buah	1	2,649,900
3.08.01.51.022	Gentong Plastik	Buah	60	21,527,000
3.08.01.53.061	Laboratory Blender Warning	Buah	6	21,799,800
3.08.01.54.016	Tempat Prepara	Buah	6	4,000,000
3.08.01.56.081	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	6	32,250,000
3.08.01.56.094	Neraca Analitis Kalibrator	Buah	1	23,000,000
3.08.01.56.114	Heating Mantle (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	2	34,500,400
3.08.01.61.008	Digital Anemometer	Buah	2	27,726,600
3.08.01.62.002	Digital Analytical Balance	Buah	2	98,529,200
3.08.02.03.050	Hot Plate With Magnetic Stiring (General Laboratory Tool)	Buah	2	100,936,000
3.08.02.03.077	Vibrating Screen (General Laboratory Tool)	Buah	1	5,500,000
3.08.02.04.016	Bottle Aspirator	Buah	28	25,687,200
3.08.02.05.026	High Volume Air Sampler	Buah	2	63,419,400
3.08.03.06.011	Digital LCR Meter	Buah	1	6,849,700
3.08.03.06.046	Phantom Abdomen	Buah	1	39,470,200
3.08.04.02.021	Countainment Boxes (Single C)	Buah	20	45,000,000



3.08.06.01.007	Water Quality Analyzer System	Buah	1	363,737,000
3.08.06.02.003	Portable CO Analyzer	Buah	2	67,100,000
3.08.06.02.021	Low Volume Air Sampler	Buah	2	92,248,200
3.08.06.03.001	Tape Recorder (Alat Laboratorium Kebisingan Dan Getaran)	Buah	1	5,200,000
3.08.06.03.006	Vibration Level Meter	Buah	1	99,800,000
3.08.06.05.015	Biological Microscope	Buah	5	236,700,000
3.08.06.05.036	Refrigerator/Freezer	Buah	5	45,679,700
3.08.08.01.007	Ultrasound Phantom	Buah	4	1,468,840,000
3.08.08.01.012	Electrocardiograph Simulator	Buah	1	1,922,085,000
3.08.08.01.013	Multi Parameter / Patient Simulator	Buah	15	3,407,363,260
3.08.08.03.004	Sound Level Meter (Alat Laboratorium Cahaya, Optik Dan Akustik)	Buah	2	168,531,000
3.08.08.04.015	Vibration Meter	Buah	2	288,274,800
3.08.08.05.004	Thermometer Simulator	Buah	3	161,319,400
3.10.01.02.001	P.C Unit	Buah	101	708,202,822
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	62	636,084,900
3.10.01.02.003	Note Book	Buah	2	37,662,059
3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	Buah	10	81,400,000
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	110	223,646,000
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	26	97,950,000
133111	GEDUNG DAN BANGUNAN		67	48,077,145,466
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	9	4,283,952,000
4.01.01.03.001	Bangunan Bengkel/Hanggar Permanen	Unit	1	120,868,000
4.01.01.05.001	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	Unit	8	6,266,409,000
4.01.01.08.001	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	Unit	1	1,253,730,000
4.01.01.09.001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	2	4,087,202,000
4.01.01.10.001	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	Unit	18	18,551,150,466
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	Unit	1	7,523,000
4.01.01.14.001	Gedung Garasi/Pool Permanen	Unit	1	203,611,000
4.01.01.14.002	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen	Unit	1	30,544,000
4.01.01.16.001	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	Unit	3	2,999,343,000
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	Unit	4	1,017,967,000
4.01.01.32.001	Bangunan Tempat Parkir	Unit	1	307,494,000
4.01.01.33.001	Bangunan Parkir Terbuka Permanen	Unit	1	168,701,000
4.01.02.02.001	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	Unit	4	513,196,000
4.01.02.05.001	Asrama Permanen	Unit	10	7,522,456,000
4.04.01.04.001	Pagar Permanen	Unit	2	742,999,000
134111	JALAN DAN JEMBATAN		798	837,898,000
5.01.01.05.001	Jalan Desa	M2	60	110,842,000
5.01.01.09.002	Jalan Khusus Kompleks	M2	738	727,056,000
134112	IRIGASI		1	32,598,000
5.02.05.05.001	Bak Penampung/Kolam/ Menara Penampungan	Unit	1	32,598,000
134113	JARINGAN		9	1,435,685,600
5.03.01.03.001	Instalasi Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil	Unit	2	47,000,000
5.03.07.01.004	Instalasi Komunikasi Elektronik (KOMLEK)	Unit	4	328,694,000
5.04.02.02.003	Jaringan Distribusi Tegangan Dibawah 1 KVA	Unit	1	688,606,250
5.04.02.99.999	Jaringan Listrik Lainnya		2	371,385,350
135121	ASET TETAP LAINNYA		6,350	1,431,949,050
6.01.01.01.001	Monografi	Buah	2,904	318,180,450
6.01.01.01.002	Referensi	Buah	1,000	87,597,000
6.01.01.01.999	Buku Lainnya		1,980	232,750,000
6.01.02.01.003	CD/VCD/DVD/LD	Buah	14	10,892,200
6.01.03.02.001	Naskah/Manuskrip Berbahan Kertas	Buah	423	189,350,000
6.02.01.01.002	Alat Musik Modern/Band	Buah	3	46,200,000
6.02.01.01.999	Alat Musik Lainnya		19	11,110,000
6.02.02.02.001	Maket/Miniatur/Replika	Buah	7	535,869,400



166112	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN		12	39,291,000
3.05.01.05.001	Tabung Pemadam Api	Buah	1	189,000
3.05.01.05.028	Overhead Projector	Buah	5	4,060,000
3.05.02.06.003	Video Cassette	Buah	1	58,000
3.05.02.06.065	Mesin Pengering Tangan	Buah	2	6,000,000
3.06.01.02.057	Slide Projector	Buah	3	28,984,000

C. PROYEKSI KEBUTUHAN SARANA DAN PRASARANA

Poltekkes Palu mempunyai sarana prasarana untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok fungsi sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan. Sarana prasarana Poltekkes Palu perlu dipertahankan dan atau dikembangkan dalam rangka untuk mengganti yang rusak berat dan atau karena meningkatnya kebutuhan sebagai akibat perkembangan program pendidikan. Proyeksi kebutuhan sarana prasarana Poltekkes Palu tahun 2019-2024 disajikan sebagai berikut :

Prasarana pembelajaran meliputi laboratorium, kelas, dan perpustakaan. Data jenis bangunan / prasarana pembelajaran tersaji pada tabel berikut.

Tabel 5.3 Proyeksi Kebutuhan Sarana dan Prasarana

NO	JENIS BANGUNAN	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
		JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS	JML	LUAS
1.	Gedung Lab Permanen	7	1.968,8	7	1.968,8	7	1.968,8	7	1.968,8	7	1.968,8	7	1.968,8
2.	Gedung Pendidikan/Kelas Permanen	16	3.828	17	4.828	18	5.828	18	5.828	19	6.828	20	9.828
3.	Gedung Perpustakaan Permanen	3	1.135	3	1.135	3	1.135	3	1.135	3	1.135	3	1.135

D. PROYEKSI KEBUTUHAN PENGEMBANGAN SUB SISTEM PENDUKUNG

Poltekkes Palu akan mengembangkan sub sistem pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Kesehatan agar dapat meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat. Proyeksi kebutuhan pengembangan sub sistem pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Palu tahun 2019 – 2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel 5.4 Proyeksi Kebutuhan Pengembangan Sub Sistem Pendukung

No.	Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Asrama	1	1	1	1	1	1
2	Kantin	0	1	2	3	4	4
3	Parkir	3	4	4	4	4	4
4	Sarana olah raga	4	4	4	4	4	4
5	Sarana ibadah	4	4	4	4	4	4



6	Wahana seni	0	1	1	2	2	3
7	Klinik	0	0	0	1	1	1

E. PROGRAM TAHUNAN

Program Tahunan Poltekkes Palu disusun dengan mengacu atau berkait dengan kegiatan pada Badan Pengembangan Perberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Hal ini sesuai dengan kedudukan Poltekkes Palu yang merupakan Satker Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan Perberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan RI. Program tahunan Poltekkes Palu tahun 2019 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 5.5 Program Tahunan

No	Tahun	Program Tahunan
1	2019	1. Rapat koordinasi persiapan penerimaan mahasiswa baru 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara on line 3. Ujian masuk mahasiswa baru 4. Pengumuman hasil uji tulis mahasiswa baru 5. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 6. Pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 7. Pendaftaran kembali mahasiswa baru 8. Pengenalan program studi 9. Penulisan rencana kartu sudi (KRS) 10. Pelaksanaan proses pembelajaran 11. Pelaksanaan ujian tengah semester 12. Pelaksanaan ujian akhir semester 13. Pelaksanaan praktek laboratorium 14. Pelaksanaan praktek klinik di rumah sakit 15. Pelaksanaan PKLT 16. Pelaksanaan ujian KTI 17. Pelaksanaan Yudicium 18. Pelaksanaan Wisuda 19. Pembelian alat laboratorium 20. Pembelian Barang habis pakai 21. Pembelian mobile 22. Pemeliharaan gedung kantor dan gedung kelas 23. Pemeliharaan Taman dan kebun 24. Pembelian fasilitas kantor 25. Pembangunan gedung baru 26. Pembangunan perpustakaan 27. Pembelian ATK 28. Penambahan pegawai honorarium 29. Pengadaan fasilitas Belajar Mengajar 30. Pengadaan fasilitas perkantoran



		31. Renovasi pagar depan rektorat 32. Pembuatan taman Rektorat 33. Seminar nasional/internasional 34. Workshop kurikulum 35. Benchmarking 36. Capacity building 37. Penjaminan mutu pendidikan 38. Akreditasi 39. Pembinaan kemahasiswaan 40. Pembinaan alumni 41. Kerja sama dalam dan luar negeri 42. Penelitian 43. Pengabdian Masyarakat
2	2020	1. Rapat koordinasi persiapan penerimaan mahasiswa baru 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara on line 3. Ujian masuk mahasiswa baru 4. Pengumuman hasil uji tulis mahasiswa baru 5. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 6. Pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 7. Pendaftaran kembali mahasiswa baru 8. Pengenalan program studi 9. Penulisan rencana kartu sudi (KRS) 10. Pelaksanaan proses pembelajaran 11. Pelaksanaan ujian tengah semester 12. Pelaksanaan ujian akhir semester 13. Pelaksanaan praktek laboratorium 14. Pelaksanaan praktek klinik di rumah sakit 15. Pelaksanaan PKLT 16. Pelaksanaan ujian KTI 17. Pelaksanaan Yudicium 18. Pelaksanaan Wisuda 19. Pembelian alat laboratorium 20. Pembelian Barang habis pakai 21. Pembelian mobile 22. Pemeliharaan gedung kantor dan gedung kelas 23. Pemeliharaan Taman dan kebun 24. Pembelian fasilitas kantor 25. Pembangunan gedung baru 26. Pembangunan perpustakaan 27. Pembelian ATK 28. Penambahan pegawai honorarium 29. Renovasi pagar depan rektorat 30. Pembuatan taman Rektorat 31. Renovasi jalan kampus 32. Pengadaan Atribut mahasiswa 33. Pemeliharaan gedung bertingkat



		34. Seminar nasional/internasional 35. Workshop kurikulum 36. Benchmarking 37. Capacity building 38. Penjaminan mutu pendidikan 39. Akreditasi 40. Pembinaan kemahasiswaan 41. Pembinaan alumni 42. Kerja sama dalam dan luar negeri 43. Penelitian 44. Pengabdian Masyarakat 45. Pembukaan Prodi Profesi Kebidanan 46. Pembukaan Prodi D4 Kesehatan Lingkungan
3	2021	1. Rapat koordinasi persiapan penerimaan mahasiswa baru 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara on line 3. Ujian masuk mahasiswa baru 4. Pengumuman hasil uji tulis mahasiswa baru 5. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 6. Pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 7. Pendaftaran kembali mahasiswa baru 8. Pengenalan program studi 9. Penulisan rencana kartu sudi (KRS) 10. Pelaksanaan proses pembelajaran 11. Pelaksanaan ujian tengah semester 12. Pelaksanaan ujian akhir semester 13. Pelaksanaan praktek laboratorium 14. Pelaksanaan praktek klinik di rumah sakit 15. Pelaksanaan PKLT 16. Pelaksanaan ujian KTI 17. Pelaksanaan Yudicium 18. Pelaksanaan Wisuda 19. Pembelian alat laboratorium 20. Pembelian Barang habis pakai 21. Pemeliharaan gedung kantor dan gedung kelas 22. Pemeliharaan Taman dan kebun 23. Pembelian fasilitas kantor 24. Pembangunan gedung baru 25. Pembangunan perpustakaan 26. Pembelian ATK 27. Penambahan pegawai honorarium 28. Renovasi pagar depan rektorat 29. Pembuatan taman Rektorat 30. Seminar nasional/internasional 31. Workshop kurikulum 32. Benchmarking 33. Capacity building 34. Penjaminan mutu pendidikan 35. Akreditasi 36. Pembinaan kemahasiswaan



		37. Pembinaan alumni 38. Kerja sama dalam dan luar negeri 39. Penelitian 40. Pengabdian Masyarakat 41. Pembukaan Prodi ATLM
4	2022	1. Rapat koordinasi persiapan penerimaan mahasiswa baru 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara on line 3. Ujian masuk mahasiswa baru 4. Pengumuman hasil uji tulis mahasiswa baru 5. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 6. Pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 7. Pendaftaran kembali mahasiswa baru 8. Pengenalan program studi 9. Penulisan rencana kartu sudi (KRS) 10. Pelaksanaan proses pembelajaran 11. Pelaksanaan ujian tengah semester 12. Pelaksanaan ujian akhir semester 13. Pelaksanaan praktek laboratorium 14. Pelaksanaan praktek klinik di rumah sakit 15. Pelaksanaan PKLT 16. Pelaksanaan ujian KTI 17. Pelaksanaan Yudicium 18. Pelaksanaan Wisuda 19. Pembelian alat laboratorium 20. Pembelian Barang habis pakai 21. Pembelian mobile 22. Pemeliharaan gedung kantor dan gedung kelas 23. Pemeliharaan Taman dan kebun 24. Pembelian fasilitas kantor 25. Pembangunan gedung baru 26. Pembangunan perpustakaan 27. Pembelian ATK 28. Penambahan pegawai honorarium 29. Renovasi pagar depan rektorat 30. Pembuatan taman Rektorat 31. Seminar nasional/internasional 32. Workshop kurikulum 33. Benchmarking 34. Capacity building 35. Penjaminan mutu pendidikan 36. Akreditasi 37. Pembinaan kemahasiswaan 38. Pembinaan alumni 39. Kerja sama dalam dan luar negeri 40. Penelitian 41. Pengabdian Masyarakat
5	2023	1. Rapat koordinasi persiapan penerimaan mahasiswa baru 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara on line 3. Ujian masuk mahasiswa baru



		4. Pengumuman hasil uji tulis mahasiswa baru 5. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 6. Pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 7. Pendaftaran kembali mahasiswa baru 8. Pengenalan program studi 9. Penulisan rencana kartu sudi (KRS) 10. Pelaksanaan proses pembelajaran 11. Pelaksanaan ujian tengah semester 12. Pelaksanaan ujian akhir semester 13. Pelaksanaan praktek laboratorium 14. Pelaksanaan praktek klinik di rumah sakit 15. Pelaksanaan PKLT 16. Pelaksanaan ujian KTI 17. Pelaksanaan Yudicium 18. Pelaksanaan Wisuda 19. Pembelian alat laboratorium 20. Pembelian Barang habis pakai 21. Pembelian mobile 22. Pemeliharaan gedung kantor dan gedung kelas 23. Pemeliharaan Taman dan kebun 24. Pembelian fasilitas kantor 25. Pembangunan gedung baru 26. Pembangunan perpustakaan 27. Pembelian ATK 28. Penambahan pegawai honorarium 29. Renovasi pagar depan rektorat 30. Pembuatan taman Rektorat 31. Seminar nasional/internasional 32. Workshop kurikulum 33. Benchmarking 34. Capacity building 35. Penjaminan mutu pendidikan 36. Akreditasi 37. Pembinaan kemahasiswaan 38. Pembinaan alumni 39. Kerja sama dalam dan luar negeri 40. Penelitian 41. Pengabdian Masyarakat
6	2024	1. Rapat koordinasi persiapan penerimaan mahasiswa baru 2. Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru secara on line 3. Ujian masuk mahasiswa baru 4. Pengumuman hasil uji tulis mahasiswa baru 5. Pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 6. Pengumuman hasil pemeriksaan kesehatan mahasiswa baru 7. Pendaftaran kembali mahasiswa baru 8. Pengenalan program studi 9. Penulisan rencana kartu sudi (KRS) 10. Pelaksanaan proses pembelajaran 11. Pelaksanaan ujian tengah semester 12. Pelaksanaan ujian akhir semester 13. Pelaksanaan praktek laboratorium



	14. Pelaksanaan praktek klinik di rumah sakit 15. Pelaksanaan PKLT 16. Pelaksanaan ujian KTI 17. Pelaksanaan Yudicium 18. Pelaksanaan Wisuda 19. Pembelian alat laboratorium 20. Pembelian Barang habis pakai 21. Pembelian mobile 22. Pemeliharaan gedung kantor dan gedung kelas 23. Pemeliharaan Taman dan kebun 24. Pembelian fasilitas kantor 25. Pembangunan gedung baru 26. Pembangunan perpustakaan 27. Pembelian ATK 28. Penambahan pegawai honorarium 29. Renovasi pagar depan rektorat 30. Pembuatan taman Rektorat 31. Seminar nasional/internasional 32. Workshop kurikulum 33. Benchmarking 34. Capacity building 35. Penjaminan mutu pendidikan 36. Akreditasi 37. Pembinaan kemahasiswaan 38. Pembinaan alumni 39. Kerja sama dalam dan luar negeri 40. Penelitian 41. Pengabdian Masyarakat
--	---

F. ANGGARAN PROGRAM

Anggaran Program Tahunan Poltekkes Palu tahun 2019-2024 direncanakan dari sumber penbiayaan rupiah murni dan pendapatan PNPB. Proyeksi anggaran Program tahunan Poltekkes Palu tahun 2019 – 2024 sebagai berikut:

Tabel 5.6 Anggaran Program

SUMBER DANA	BELANJA	TAHUN 2019			TAHUN 2020			TAHUN 2021		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
RUPIAH MURNI	B. PEGAWAI	22450592000	18493977685	82,38%	22450592000	18351058169	85,51%	24667407000	20875249344	78,28%
	B. BARANG	31270949000	19432501437	62,14%	30671261000	18643214783	94,26%	34186407000	21228321936	87,77%
	B. MODAL	16234941000	3734086500	23,00%	8582000000	8824496000	97,11%	10725392000	92760305654	81,14%



	JUMLAH	68149612000	36918974678	64,60%	50326108000	45818768952	91,04%	66579206000	54863876934	82,40%
PNBP	JUMLAH	12873040000	11951453007	92,84%	14276169000	13447775946	94,20%	15656514000	11785975356	75,28%
	TOTAL RP MURNI + PNBP	70022652000	48870427685	69,79%	64602277000	59266544898	91,74%	82235720000	66649852290	81,05%

SUMBER DANA	BELANJA	TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
RUPIAH MURNI	B. PEGAWAI	24718541000	24308842206	95,01%	2659798000	18351058169	96,51%	26667407000	20875249344	97,28%
	B. BARANG	35100808710	33679527424	90,08%	36778962000	18643214783	94,26%	36186407000	21228321936	96,77%
	B. MODAL	15350200000	14930605048	95,96%	9087348000	8824496000	97,11%	10725392000	12760305654	81,14%
	JUMLAH	67149612000	36918974678	95,60%	50326108000	45818768952	96,04%	66579206000	54863876934	97,40%
PNBP	JUMLAH	12873040000	11951453007	92,84%	14276169000	13447775946	94,20%	15656514000	11785975356	95,28%
	TOTAL RP MURNI + PNBP	70022652000	48870427685	69,79%	64602277000	59266544898	91,74%	82235720000	66649852290	81,05%



BAB VI

MONITORING DAN EVALUASI

A. DEFINISI MONITORING DAN EVALUASI

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu Tahun 2019 – 2024 ini secara periodic akan dilakukan monitoring dan evaluasi. Monitoring adalah pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan. Monitoring bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan manajemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring memungkinkan untuk menentukan sumber mana yang tersedia dengan cukup baik dan dapat digunakan, dan juga kapasitas yang mencukupi dan sesuai, sehingga dapat melakukan apa yang telah direncanakan.

Evaluasi merupakan rangkuman hasil pengukuran capaian kinerja selama tahun berjalan, yang berkontribusi terhadap capaian outcome yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (Renstra). Capaian kinerja output dan outcome diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra tersebut. Keseluruhan capaian kinerja merupakan ukuran keberhasilan manajemen program dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Evaluasi kinerja dimaksudkan untuk menelaah apakah capaian kinerja output serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi capaian kinerja dilakukan antara lain dengan analisis membandingkan antara apa yang direncanakan dengan apa yang dihasilkan, disertai dengan tingkat capaian dalam ukuran kuantitatif yang tertera dalam penetapan indikator yang terdiri dari indikator input dan indikator *output*.

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses perencanaan, yang mana saat merencanakan program/kegiatan sekaligus merencanakan sistem monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan. Informasi utama yang harus dikumpulkan saat perencanaan haruslah kondisi riil sehingga perencanaan program/kegiatan dan sistem monitoring dan evaluasinya akan sinkron.

Monitoring di tingkat Jurusan dan Prodi (Program Studi) direncanakan dilaksanakan setiap akhir bulan dan monitoring di tingkat Direktorat akan dilaksanakan setiap akhir trisemester (untuk pelaksanaan keuangan) dan setiap akhir semester (untuk pelaksanaan proses belajar mengajar / PBM) dengan berbagai cara disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada.

Monitoring di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada waktu yang disepakati. Dalam pelaksanaannya monitoring di tingkat Jurusan/Prodi maupun tingkat manajemen pusat (direktorat) akan difokuskan pada : (1) input, meliputi pendanaan, SDM dan peralatan, (2) proses, meliputi metoda, waktu pelaksanaan, ketepatan pelaksanaan dan perencanaan kerja, dan (3) output, meliputi keterlaksanaan program, hambatan dan kesulitan yang dihadapi serta hasil dari program yang telah dilaksanakan.

Monitoring pelaksanaan anggaran di tingkat Jurusan/Prodi akan dilaksanakan oleh Ketua Jurusan serta Ketua program studi serta seluruh pengelola Jurusan/Prodi. Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan PBM di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Unit Penjaminan Mutu, sedangkan Monitoring yang berkaitan dengan pelaksanaan keuangan di tingkat Direktorat akan dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Evaluasi di tingkat Jurusan dan Prodi serta di tingkat Direktorat direncanakan dilaksanakan setiap akhir Tahun Anggaran. Evaluasi ditujukan untuk melihat (1) efisiensi, yakni melihat apakah input dari suatu kegiatan sesuai dengan output, (2) efektifitas, yakni melihat apakah kemajuan dari suatu kegiatan yang dicapai sesuai dengan tujuan khusus yang telah direncanakan, dan (3) impact/dampak, yakni melihat apakah strategi yang telah dilakukan bermanfaat untuk pencapaian tujuan. Evaluasi di tingkat Jurusan/Prodi dan Direktorat dilakukan dengan cara diskusi langsung secara intensif bersama seluruh pengelola yang terlibat dalam kegiatan, atau dengan presentasi setiap kegiatan oleh pelaksana kegiatan pada akhir tahun anggaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi adalah untuk: (1) mengidentifikasi suatu masalah dan penyebab, (2) mengarahkan solusi yang mungkin dapat mengatasi suatu permasalahan, (3) menyesuaikan asumsi dan strategi, (4) merefleksikan bagaimana melakukan dan bagaimana mencapainya, (5) menyediakan informasi dan cara pandang, dan (6) mendorong untuk beraksi dengan informasi dan cara pandang yang telah didapatkan

B. KERANGKA KERJA MONITORING DAN EVALUASI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan mempunyai perjanjian/kontrak kinerja dengan BPPSDM Kesehatan Kemenkes RI. Sehingga agar perjanjian

kinerja tersebut dapat tercapai maka secara berkala dilakukan monitoring semua kegiatan/program dan pada akhir tahun anggaran dilakukan evaluasi menyeluruh.

C. RENCANA MONITORING

Monitoring dilaksanakan dalam rangka untuk pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis untuk melihat kemajuan dari suatu program yang telah direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari sebuah program/pekerjaan, sehingga dapat membantu pekerjaan tercatat dalam jalurnya, dan manajemen mudah mengetahui suatu kesalahan dalam pekerjaan. Monitoring dilaksanakan setiap akhir bulan, akhir trimester, akhir semester, dan tahunan.

D. RENCANA EVALUASI

Evaluasi dilaksanakan dalam rangka untuk mengetahui capaian kinerja *output* serta capaian kinerja *outcome* kumulatif sesuai dengan yang direncanakan selama tahun berjalan. Capaian kinerja *output* dan *outcome* diukur dengan menggunakan berbagai indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra, evaluasi dilaksanakan setiap akhir bulan, akhir trimester, akhir semester, dan tahunan.

E. SUMBER DAYA UNTUK MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akan melibatkan seluruh pegawai baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan serta Mahasiswa dan Alumni sebagai penerima layanan dan Rumah Sakit / Klinik Kesehatan sebagai pengguna lulusan. Seluruh pegawai akan melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk program/kegiatan masing-masing. Untuk tingkat Jurusan / Prodi akan dipimpin langsung oleh Ketua Jurusan / Ketua Program Studi. Sedangkan Untuk tingkat Direktorat akan dipimpin langsung oleh Direktur. Disamping itu, untuk program/kegiatan pendidikan secara periodik (setiap akhir semester) akan dilakukan evaluasi khusus oleh Unit Pengendalian Mutu, sedangkan semua program/kegiatan yang berhubungan dengan uang secara periodik akan dilakukan evaluasi khusus oleh Satuan Pengawas Internal.

F. PELIBATAN STAKEHOLDERS UNTUK MONITORING DAN EVALUASI

Dalam rangka pelaksanaan monitoring dan evaluasi melibatkan *stakeholder* dan *user* sebagai penerima layanan dan Rumah Sakit / Klinik Kesehatan dan pengguna lulusan. Dengan melibatkan *stakeholder* dan *user* dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi sehingga akan memberikan masukan dalam rangka meningkatkan target, capaian, indikator, kinerja Poltekkes Kemenkes Palu.



G. INSTRUMEN UNTUK MELAKUKAN MONITORING DAN EVALUASI

1. Indikator *input*

Indikator input terdiri dari dana, sumber daya manusia dan sarana/prasarana yang dipergunakan dalam menjalankan kegiatan. Evaluasi/penilaian atas capaian kinerja input dilakukan dengan melihat realisasi dana yang terserap, ketersediaan sumber daya manusia yang terlibat dan ketersediaan sarana/prasarana.

Pada pelaksanaan ini, dengan adanya sumber dana yang memadai, adanya SDM dengan kualifikasi yang sesuai serta ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tersedia, diharapkan suatu kegiatan akan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang diperkirakan. Oleh karena itu pada evaluasi indikator input ini memiliki bobot yang cukup besar.

2. Indikator *proses*

Indikator Proses ini terdiri dari

- a. Metoda : Kesesuaian penggunaan metode /proses/langkah kegiatan dalam mencapai tujuan/sasaran
- b. Waktu pelaksanaan : Kesesuaian waktu pelaksanaan dari rencana
- c. Keterpaduan : Keterkaitan dan keterpaduan rencana kerja dengan pelaksanaan pelaksanaan
- d. Kalender Harian : Pencatatan setiap rencana kegiatan (chek list)

Pada evaluasi indikator proses ini pelaksanaan kegiatan akan dapat dilaksanakan dengan baik apabila metode penyampaian yang digunakan adalah benar, dan memiliki keterpaduan dengan rencana kerja, sehingga waktu pelaksanaan akan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, serta kegiatan yang dilakukan dan data yang diperoleh tercatat di dalam Kalender harian.

3. Indikator *ouput*

Evaluasi/Penilaian atas capaian kinerja output dilakukan dengan melihat output dari kegiatan yang tercantum dalam Indikator Kinerja. Indikator output ini terdiri dari :

- a. Adanya barang yang digunakan dalam setiap praktek kegiatan



- b. Terselenggaranya setiap kegiatan yang sudah direncanakan dan laporan keberhasilan oleh setiap pelaksana program/kegiatan
- c. Networking : jaringan yang dirintis, misalnya dengan rumah sakit/ klinik kesehatan dan institusi pendidikan kesehatan yang lain baik di dalam maupun di luar negeri serta stakeholders lain

Pada evaluasi indikator output tercapai, dengan asumsi bahwa kegiatan sedang dilaksanakan dengan baik menggunakan metode kegiatan yang benar, berdasarkan rencana kerja yang tepat, sesuai dengan jadwal yang direncanakan, dan tercatat di dalam kalender harian. Sehingga pada tahap ini potensi output dapat terlihat walaupun belum terealisasi.

4. Penilaian kegiatan

Penilaian didasarkan atas total hasil penilaian berbobot terhadap kriteria-kriteria yang dinilai pada setiap kategori. Pembobotan diberikan sesuai dengan nilai penting kriteria di dalam masing-masing kategori. Besaran penilaian adalah:

- a. A = Baik sekali (> 350)
- b. B = Baik (275 - 350)
- c. C = Cukup (200 - 274)
- d. D = Kurang (< 200)

5. Penghargaan

Penghargaan yang diberikan dapat berbentuk sertifikat dan insentif pembinaan atau penghargaan lain yang layak.

a. Kriteria penilaian pelaksanaan kegiatan terbaik

Dalam menentukan pelaksanaan kegiatan terbaik didasarkan pada beberapa aspek yaitu:

- 1) Pelaksanaan Kegiatan yang inovatif
- 2) Keterlibatan dalam pelaksanaan kegiatan
- 3) Kualitas output yang dihasilkan
- 4) Manfaat output bagi user
- 5) Penerapan output bagi user
- 6) Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan
- 7) Kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan peraturan
- 8) Dampak ekonomis

b. Ketentuan penilaian

Penilaian di atas didasarkan atas total hasil penilaian berbobot terhadap kriteria- kriteria yang dinilai pada setiap kategori (seperti terlihat pada tabel di bawah).

6. Sanksi

Sanksi adalah suatu tindakan yang diberikan kepada perorangan atau kelompok pelaksana kegiatan, karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku. Sanksi dikenakan terhadap suatu pelanggaran dengan tujuan untuk memberikan pengertian mengenai adanya aturan yang harus diikuti serta memberi peringatan terhadap tindakan yang salah.

Sanksi menjadi peringatan untuk mendidik dan tidak hanya berlaku bagi pelaksana kegiatan yang melanggar, melainkan manajemen pusat/Direktorat dan Jurusan/Prodi yang memiliki hak dan kewajiban yang sama terhadap peraturan yang berlaku. Dengan diberikannya sanksi, diharapkan tidak terjadi lagi pelanggaran yang dilakukan oleh yang bersangkutan. Pengulangan pelanggaran, baik yang telah dilakukan sendiri maupun yang telah dilakukan oleh orang lain, dapat dikenakan sanksi yang lebih berat.

7. Jenis sanksi

Jenis sanksi yang dijatuhkan tergantung dari jenis kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan. Sanksi dikategorikan berdasarkan urutan dari yang paling ringan sampai yang paling berat.

- 1) Tingkat sanksi pelanggaran disiplin terdiri dari:
 - (a) Sanksi pelanggaran disiplin ringan;
 - (b) Sanksi pelanggaran disiplin sedang; dan
 - (c) Sanksi pelanggaran disiplin berat;
- 2) Jenis sanksi pelanggaran disiplin ringan terdiri dari:
 - a. Teguran lisan;
 - b. Teguran tertulis; dan
 - c. Pernyataan tidak puas secara tertulis.
- 3) Jenis sanksi pelanggaran disiplin sedang terdiri dari: Bagi pegawai negeri sipil:
 - a. Penundaan kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1 (satu) tahun;
 - b. Penurunan gaji sebesar satu kali kenaikan gaji berkala untuk paling lama 1



(satu) tahun; dan

- c. Penundaan kenaikan pangkat untuk paling lama 1 (satu) tahun.

Bagi pegawai kontrak:

- a. Penurunan gaji sebesar 25 % untuk paling lama 6 (enam) bulan;
 - b. Pemberhentian penerimaan remunerasi untuk paling lama 6 (enam) bulan; dan
 - c. Untuk tahun berikutnya tidak akan dikontrak lagi.
1. Jenis sanksi pelanggaran disiplin berat terdiri dari: Bagi pegawai negeri sipil:
 - a. Penurunan pangkat pada pangkat yang setingkat lebih rendah untuk paling lama 1 (satu) tahun;
 - b. Pembebasan dari jabatan;
 - c. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai pegawai negeri sipil; dan
 - d. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai pegawai negeri sipil.

Bagi pegawai kontrak:

- a. Pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai pegawai kontrak; dan
 - b. Pemberhentian dengan tidak hormat sebagai pegawai kontrak.
2. Prosedur pemberian sanksi

Mengenai terjadinya pelanggaran terhadap peraturan, tata tertib, atau norma yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis dilakukan dengan pemeriksaan, pembuatan berita acara Pemeriksaan beserta Rekomendasi sanksi terhadap laporan tersebut oleh Komite Etik dan dilaporkan kepada Direktur, selanjutnya diberikan sanksi yang dilakukan oleh Direktur.

3. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan adalah penyusunan laporan yang dilakukan Tim Monev atas laporan-laporan dari petugas monitoring, kemudian di evaluasi dengan format scoring dan disampaikan dalam format bagan presentasi. Jadi laporan yang disampaikan selain dalam bentuk naratif juga presentasi *scoring*, kemudian diserahkan kepada manajemen di tingkat pusat/Direktorat.

